



# DINAMIKA DIVERSIFIKASI KEILMUAN



ISSN 2776-9895



9 772776 989001

## INOVASI

Prof. Dr. Ermanto,  
S.Pd., M.Hum: Ciptakan  
Aplikasi Digital KORTARA  
dengan Keunggulan  
Khusus

8

## EDUKASI

PPG UNP Wujudkan  
Generasi Baru Guru  
Indonesia

14

## SEPUTAR MAHASISWA

Rektor UNP Apresiasi  
Berbagai Raihan Prestasi  
Mahasiswa

12

## WIRUSAHA

Café DW Persatuan UNP:  
Berbisnis Harus, Beramal  
Prioritas

28

# Spirit Tim Humas untuk Informasi

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pada edisi ini Majalah Universitas Negeri Padang mengangkat tema Diversifikasi Keilmuan, mengingat bahwa Universitas Negeri Padang (UNP) terus berbenah dan berinovasi untuk pengembangan keilmuan dengan melakukan pembukaan program studi baru bahkan fakultas baru. Sejumlah Fakultas membuka prodi baru diantaranya Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dengan Prodi S2 Pendidikan Non Formal, S3 Pendidikan Dasar dan terakhir fakultas ini membuka prodi baru di Kampus PSDKU Sawahlunto, yakni Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Pendidikan Guru Pendidikan Usia Dini (PGPAUD). Fakultas Ilmu Sosial (FIS) juga melahirkan tiga prodi S1 Ilmu Hukum, S1 Ilmu Komunikasi dan S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Selanjutnya Fakultas Psikologi dan Kesehatan berdiri Prodi S1 Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners. Di Fakultas Teknik juga dibuka prodi S1 Teknik Geologi dan S1 Teknik Elektro. Lain lagi di Fakultas Ekonomi berdiri Prodi S1 Bisnis Digital, selanjutnya di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan telah dibuka S1 Pariwisata dan S2 Pariwisata.

Di tingkat fakultas berdiri Fakultas Kedokteran yang juga berhasil membuka S1 Pendidikan Dokter dan Profesi Kedokteran. Di samping itu juga terjadi perubahan nama Fakultas Ekonomi menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dari beberapa Prodi tersebut sudah ada yang menerima mahasiswa di jalur SNBP dan SNBT serta ada yang baru menerima pada jalur Mandiri saja, karena ijin penyelenggaraan prodi tersebut baru keluar.

Pihak Kantor Layanan Humas dan Protokol UNP menyebarkan Informasi mengenai prodi tersebut kepada masyarakat (baca calon mahasiswa) secara kontinu, sehingga prodi-prodi tersebut mulai dipilih oleh calon mahasiswa, misalnya S1 Ilmu Komunikasi (FIS) termasuk 20 besar Prodi yang banyak diminati di Indonesia untuk



kelompok Sosial-Humaniora, selain S1 Ilmu Hukum dan S1 Geologi, S1 Elektro, S1 Keperawatan dan S1 Pariwisata juga cukup favorit untuk sebuah prodi baru.

Spirit dari Tim Humas untuk selalu memberikan informasi yang akurat melalui kanal yang dimiliki UNP seperti TV UNP, Instagram, Facebook, Majalah Universitas Negeri Padang dan tentunya Web UNP. Selain itu kolaborasi Tim Humas dengan mitra seperti Bank Nagari, media cetak (*Padang Ekspres*, *Singgalang*, *Haluan* dan *Rakyat Sumbar*) dan media online ternyata mumpuni dalam memberikan informasi mengenai UNP, khususnya prodi-prodi baru, sehingga mendapat respon yang besar dari publik.

Pimpinan Redaksi,

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

## CONTENT

### SAJIAN UTAMA



Ragam Prodi Baru Dibuka Diversifikasi Keilmuan UNP Semakin Diperhitungkan

4

### TOKOH



Anak Petani yang Menjadi Guru Besar pada Usia Muda

22

### INOVASI



Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.: Ciptakan Aplikasi Digital KORTARA dengan Keunggulan Khusus

10

### ALUMNISIANA



Nopi Desriyanto: Jangan Takut Menghadapi Penolakan

26

### EDUKASI



PPG UNP Wujudkan Generasi Baru Guru Indonesia

16

### WIRA USAHA



Café Dharmawanita Persatuan UNP; Berbisnis Harus, Beramal Prioritas

32

### RISET DAN PENGABDIAN



"Sipodeh" Jabe Merah Instan dari UNP

19

### ARTIKEL



Diversifikasi Keilmuan UNP

34

Tim Redaksi Majalah Universitas Negeri Padang tahun 2023 berdasarkan SK Rektor No. 122/UN35/KP/2023 tanggal 4 Januari 2023

**Pengarah Redaksi:**

Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D.  
 Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.  
 Ir. Syahril, M.Sc., Ph.D.  
 Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D.  
 Prof. Dr. Yasri, M.S.

**Penanggung Jawab:**

Okki Trinanda, S.E., M.M.

**Penasehat Redaksi:**

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.

**Pemimpin Redaksi:**

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

**Wakil Pimpinan Redaksi:**

Novri Elvida, S.Pd., M.Pd.

**Redaksi:**

Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D.  
 Prof. Dr. Rahadian Z, S.Pd, M.Si.  
 Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.  
 Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd.  
 Dr. Yenni Hayati, SS, M.Hum.  
 Krismadinata, ST, MT, Ph.D.  
 Dr. Nofrion, M.Pd.  
 Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.  
 Muhammad Adek, M.Hum.

**Bidang Hukum :**

Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D.  
 Afriva Khaidir, SH, M.Hum., MAPA., Ph.D.

**Sekretariat :**

Syafril, A.Md.  
 Siti Sarah, M.Hum.

**Fotographer :**

Bakri  
 Aguswandi, A.Md.  
 A.B. Apriyandi, A.Md.

**Alamat Redaksi/Tata Usaha :**

Kantor Humas Universitas Negeri Padang  
 Lantai 1 Gedung Rectorate and Research Center UNP  
 Jalan Prof. Hamka, Air Tawar, Padang  
 Telp. 0751-7053902

## DIVERSIFIKASI KEILMUAN ALA 'BLOCKCHAIN UNIVERSITY'



**A**rah perkembangan IPTEK di ranah perguruan tinggi terus akan mengalami loncatan dalam berbagai pendekatan dan model serta strategi, akibat percepatan teknologi dibagikan bidang, khususnya dalam bidang pendidikan. Pengembangan tersebut berkonsekuensi pada pilihan terhadap diversifikasi keilmuan, seperti pembukaan program studi baru yang mengikuti permintaan dan revolusi peradaban pada sebuah era yang berjalan.

Disrupsi pendidikan akibat Revolusi industri 4.0 menuntut terjadinya

transformasi secara komprehensif pada aspek kehidupan manusia salah satunya sistem pendidikan. Blockchain menjadi salah satu trend teknologi saat ini dan dapat memberikan banyak manfaat. Namun, penerimaan teknologi tersebut masih belum terlihat dalam sektor pendidikan di Indonesia. Blockchain adalah buku besar yang dibagikan atau database yang dapat menawarkan transparansi, kepercayaan, dan keamanan karena informasi dapat direkam ke dalam basis data kapan saja dan dapat diakses oleh siapa saja yang memiliki izin (private blockchain) atau tanpa izin (blockchain public).

Menurut Steiu (2020) persiapan dalam mengadopsi blockchain dalam sistem pendidikan terdiri atas legality, scalability, data privacy dan security. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini ditujukan untuk mengetahui faktor-faktor kesiapan adopsi teknologi blockchain serta hubungan ketergantungan antara kesiapan dengan tujuan memberikan usulan strategi yang relevan untuk penerapan teknologi blockchain dalam sistem pendidikan tinggi dengan blockchain University di masa depan.

Kurikulumnya misalnya mencakup dasar-dasar pasar keuangan, serta topik-topik seperti blockchain, cryptocurrency, pembelajaran mesin, kecerdasan buatan (AI), dan big data. Diajarkan dalam bahasa Inggris, pendekatan pembelajaran campuran menggabungkan teori, praktik intensif, dan keterlibatan industri, serta pemagangan. Program ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk memperoleh keahlian dalam mengembangkan teknologi blockchain untuk meningkatkan praktik bisnis melalui cryptocurrency, penyimpanan cloud terdesentralisasi, keamanan digital, dan kontrak pintar. Mahasiswa akan belajar bagaimana membangun aplikasi buku besar terdistribusi dan diajari alat industri, seperti bahasa pemrograman Solidity, kerangka kerja seperti web3.js, dan platform Ethereum.

Blockchain Major diajarkan dalam bahasa Indonesia dan menyeimbangkan pengetahuan teoritis dengan pembelajaran praktis. Mahasiswa mempelajari latar belakang, karakteristik, dan fungsi teknologi blockchain, dan menganalisis kepentingannya dari perspektif politik, sosial, dan ekonomi. Jalur sistem blockchain berfokus pada prinsip, aplikasi, dan keamanan teknologi blockchain. Kurikulum mencakup: teknologi buku besar terdistribusi; aplikasi blockchain; kriptografi; keamanan jaringan; kontrak pintar; algoritma konsensus; dan mata uang digital.

Harapan yang dituangkan dari masyarakat kepada lembaga pendidikan tinggi ini diantaranya bisa menjadi sebuah Inspirasi; merikat kerja sama dengan PTN/PTS Indonesia, menginspirasi Perguruan Tinggi dalam mengembangkan kecendekiawanan, locus program diarahkan ke tingkat desa bukan lagi di daerah perkotaan. Perguruan Tinggi juga sebagai rumah; rumah cendekiawan bagi masyarakat, yang bisa berperan dalam meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK) masyarakat, karena Perguruan Tinggi dapat membawa misi menolong masyarakat dengan konsep "Open University" melalui platform digital. Untuk itu perguruan tinggi dengan Blockchain University sebuah pendidikan alternatif yang menjembatani ekspektasi publik tersebut, yang sejalan dengan perkembangan diversifikasi keilmuan dan visi- misi perguruan tinggi menjalankan tugas dan fungsinya ke depan.

**Prof. Ganefri, Ph.D.**



# RAGAM PRODI BARU DIBUKA, DIVERSIFIKASI KEILMUAN UNP SEMAKIN DIPERHITUNGKAN



**Universitas Negeri Padang semakin mengukuhkan dirinya masuk dalam jajaran universitas besar di Indonesia dan dunia. Perubahan status menjadi perguruan tinggi badan hukum semakin memperkuat UNP.**

**S**ejumlah prodi baru dibuka, ragam keilmuan semakin banyak, sehingga menjadi pilihan bagi lulusan SMA sederajat untuk melanjutkan pendidikannya di kampus terkemuka itu. Tidak lupa target menjadi universitas 800 besar dunia, semakin dekat dengan dukungan Kementerian dan seluruh civitasnya.

Universitas Negeri Padang, semakin melebarkan sayap dan memperluas diversifikasi keilmuannya dengan membuka puluhan prodi baru pada pada jenjang S1 dan S2 serta S3 yang bisa menjadi pilihan bagi yang ingin melanjutkan pendidikannya di kampus berpusat di jantung Kota Padang tersebut. Adalah tanggal 30 Maret 2023, bertepatan dengan kunjungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) yang menggelar acara “Kumham Goes to Campus” di Auditorium Universitas Negeri Padang (UNP), Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D., meluncurkan 12 program studi baru. Program studi tersebut adalah Prodi Ilmu Hukum (S1), Prodi Ilmu Komunikasi (S1), Prodi Teknik Geologi (S1), Prodi Pariwisata (S1), Prodi Teknik Elektro (S1), Prodi Bisnis Digital (S1), Prodi Keperawatan (S1), Prodi Pendidikan Khusus (S2), Prodi Pendidikan Non Formal (S2), Prodi Pariwisata (S2), Prodi Pendidikan Dasar (S3) dan Profesi Ners.

Keberadaan beberapa program studi dari latar belakang ilmu yang berbeda penting ada dalam sebuah institusi

perguruan tinggi. Hal itu berguna untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang akan dipakai di dunia kerja.

Menurut Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D., kehadiran program studi baru tersebut untuk menjawab tantangan perkembangan teknologi dan informasi serta kebutuhan pasar kerja. Di samping itu, perkembangan keilmuan memungkinkan untuk membuka program studi baru tersebut. Pada tahun ajaran 2023 ini, semua prodi yang baru dibuka tersebut sudah menerima mahasiswa baru lewat jalur SNBP yakni S1 Ilmu Hukum, Pariwisata (S1), S1 Ilmu Komunikasi, dan S1 Teknik Geologi. Sementara Teknik Elektro (S1), Bisnis Digital (S1), dan Keperawatan (S1) melalui SNBT. Di samping itu, Pendidikan Khusus (S2), S2 Pendidikan Nonformal, S2 Pariwisata, S3 Pendidikan Dasar, dan Ners (Profesi) juga menerima mahasiswa baru.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP (FEB) Prof. Dr. Idris, M.Si., mengatakan bahwa kehadiran Program Studi Bisnis Digital di UNP sangat penting untuk menjawab tuntutan kebutuhan pasar kerja di tengah masyarakat. Apalagi di Sumatera Barat, UNP merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri yang memiliki prodi Bisnis Digital ini. Hal itu didukung dengan keberadaan sumber daya manusia dan sarana dan prasarana yang mencukupi. Keberadaan prodi baru ini mengundang animo masyarakat untuk menjadi mahasiswa yang dibuktikan dengan jumlah peminat calon mahasiswa pada SNBT 2023 yang cukup banyak dan menjadi peringkat 13 prodi yang paling diminati dan prodi ke 14 yang diminati pada penerimaan jalur mandiri. Sejauh ini, tidak ada kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan prodi Bisnis Digital ini, karena semua hal yang harus disediakan sudah tersedia dengan kualitas yang memadai. Lebih lanjut, Dekan FEB UNP mengatakan bahwa Prodi Bisnis Digital akan terakreditasi Baik Sekali dalam beberapa tahun yang akan datang, prodi ini sudah memenuhi syarat akreditasi yang dibutuhkan.

Sementara itu, menurut Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK) Dr. Suryanef, M.Si., kehadiran prodi baru (S1 Keperawatan dan Ners) pada FPK juga bertujuan mengisi peluang yang tersedia di masyarakat, mengingat daerah Sumatera Barat masih kekurangan tenaga kesehatan, sementara tenaga kesehatan yang tersedia di rumah sakit masih diisi oleh lulusan kualifikasi D3.

“Kita bersyukur diberikan izin untuk mendirikan prodi S1 keperawatan dan Prodi Profesi Ners ini. Panjang jalan yang harus kita lalui untuk pembukaan kedua prodi ini. Tidak mudah menembus akreditasi dan izin dari LAM-PTKES (Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan). Pihak LAM-PTKES sangat teliti melihat ketersediaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana ketika melakukan visitasi ke lapangan. Alhamdulillah, proses panjang tersebut berhasil dilewati, sehingga kita diizinkan membuka kedua prodi ini. Namun, tentu saja tidak boleh berhenti sampai di sini. Kelengkapan sebuah prodi kesehatan yang berkenaan dengan kualitas SDM, keberadaan laboratorium (laboratorium materniti, anak, jiwa, IGD, dll) yang representatif



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.

harus tetap diupayakan agar kegiatan tridharma pada prodi dapat berjalan dengan baik. Di samping itu, dua tahun yang akan datang, kedua prodi harus melakukan reakreditasi untuk melihat apakah penjaminan mutu pada prodi berjalan dengan baik, dan untuk memastikan apakah prodi melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan standar pendidikan”, jelas Suryanef. Dia menjelaskan, saat ini, prodi Ners sudah memiliki kemitraan dengan sejumlah rumah sakit baik pemerintah maupun swasta di Sumbar. Dekan FPK ini berharap agar prodi tetap berkontribusi menjamin kualitas prodi agar lulusan mampu berkompetensi dengan prodi sejenis di dunia kerja.

Prodi baru juga dibuka di Fakultas Ilmu Sosial yakni Ilmu Hukum, Ilmu komunikasi dan S1 Pendidikan IPS. Dekan Fakultas Ilmu Sosial (FIS) UNP, Prof. Dr. Fatimah, M.Pd, M.Hum. Dia mengatakan bahwa keberadaan prodi baru di FIS memberikan dinamika diversifikasi keilmuan yang baik. Apalagi prodi baru yang diluncurkan tersebut (S1 Ilmu Komunikasi dan S1 Ilmu Hukum) meraih animo masyarakat yang luar biasa. Bahkan, Prodi S1 Pendidikan IPS telah dibuka FIS pada Juni 2023 dan sudah menerima mahasiswa baru dari jalur mandiri. Sementara Prodi Ilmu Hukum sudah disetujui BAN PT dan sudah menerima mahasiswa melalui jalur prestasi di tahun 2023 ini. Tercatat peminat mahasiswa Prodi Ilmu Hukum pada jalur prestasi adalah sebanyak 400 orang, sedangkan yang akan diterima hanya 12 orang.



**B**egitu juga dengan prodi Ilmu Komunikasi, juga memiliki peminat yang sangat luar biasa. Hal itu merupakan suatu yang menggembirakan mengingat kedua prodi tersebut baru di luncurkan pada tanggal 30 Maret 2023 lalu.

“Sejauh ini, tidak ada kendala dalam pelaksanaan prodi baru ini. Semua berjalan lancar. Sumber daya manusia, baik dosen maupun tendik tersedia cukup, begitu juga dengan sarana dan prasarana. Kami, segenap pimpinan fakultas dan prodi

bertekad melaksanakan kegiatan tridharma pada prodi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan, kalau bisa lebih. Kami berharap, kami bisa mendapatkan akreditasi prodi sesuai dengan yang kami inginkan. Untuk itu, kami terus berbenah meningkatkan kuliatis SDM, sarana dan prasarana, serta layanan kami”, Dr. Fatimah menjelaskan kepada wartawan *Majalan UNP*.

Fakultas Ilmu Pendidikan juga tidak ketinggalan memperluas diversifikasi keilmuannya dengan membuka prodi jenjang S2 dan S3 yakni S2 Pendidikan Non Formal dan Pendidikan Khusus dan S3 Pendas. Dekan FIP UNP Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd menjelaskan pembukaan prodi baru pada jenjang S2 dan S3 ini sudah lama dipersiapkan karena tingginya permintaan yang umumnya berasal dari alumni FIP UNP. Saat ini jumlah dosen sudah memenuhi dan kita juga memiliki sejumlah fasilitas untuk mendukung proses belajar mengajar prodi baru ini. “Prodi baru ini saat ini sudah menerima mahasiswa baru dan cukup tinggi peminatnya,” kata Dekan yang baru-baru ini juga memperoleh anugrah tokoh pendidikan Indonesia yang diberikan pada Forum Fakultas Ilmu Pendidikan Indonesia di Yogyakarta.

Diversifikasi keilmuan juga dikembangkan di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan dengan dibukanya Prodi S1 Pariwisata dan S2 Pariwisata. Dekan FPP Prof. Dr. Ernawati, M.Pd menjelaskan lulusan bidang pariwisata saat ini cukup banyak diminta oleh industri pariwisata, karena industri ini sekarang cukup berkembang, khususnya di Sumatera Barat. Saat ini permintaan lulusan pariwisata dan perhotelan UNP

cukup besar, seiring dengan gencarnya UNP bekerjasama dengan sejumlah mitra dunia usaha dan industri.

Fakultas teknik juga memperluas keilmuan di Fakultasnya dengan membuka 2 prodi baru yakni Teknik Geologi dan Teknik Elektro (Murni). Dekan Fakultas Teknik, Prof. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd menjelaskan saat ini kedua prodi baru tersebut sudah menerima mahasiswa dan cukup banyak peminatnya. “Kedua prodi ini merupakan engineering murni, cukup banyak peminatnya karena tingginya kebutuhan di dunia industri khususnya pertambangan,” ujar Dekan yang baru saja dikukuhkan menjadi Guru Besar ini. Fahmi menyebutkan, prodi Teknik Geologi saat ini berada di bawah Departemen Pertambangan. Pertambangan UNP saat ini memiliki tingkat keketatan yang tinggi di jajaran prodi sejenis di Indonesia. “ ini merupakan prestasi yang membanggakan dan kita terus mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas. Prodi teknik Geologi dipersiapkan untuk menjadi ahli geologi Bidang perminyakan dan gas bumi, perminyakan, pertambangan, Geothermal. Juga mempersiapkan asisten peneliti dan peneliti utama. Dalam pengembangannya prodi ini bekerjasama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Teknologi Surabaya (ITS) dan UPN Jakarta.

Prof Fahmi menjelaskan FT saat ini juga sedang mempersiapkan prodi baru teknik otomotif murni. Persiapan prodi baru ini dilakukan melihat tingginya kebutuhan dan diyakini akan banyak menarik peminat lulusan SMA untuk bergabung di Fakultas Teknik, tambahnya. Lebih lanjut dijelaskan Fahmi, dalam rencana jangka panjang Fakultas Teknik ke depan juga akan dipecah menjadi dua fakultas yakni Fakultas Teknik Keguruan dan Fakultas Teknik Engineering. Hal ini menurut Fahmi karena saat ini jumlah prodi di fakultasnya sudah cukup banyak yakni 28 Prodi. Pemisahan tersebut menurut Fahmi untuk lebih memfokuskan keilmuan masing-masing agar prodi yang ada lebih berkembang dengan optimal.

Satu pencapaian UNP yang patut dicatat saat ini adalah dengan dibukanya prodi Kedokteran dan profesi Kedokteran



di Fakultas Kedokteran. Prodi ini segera akan menerima mahasiswa baru. Prodi kedokteran UNP saat ini sudah divisitasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri PT Kes. Akreditasi ini merupakan syarat mutlak untuk membuka prodi baru. Prodi Kedokteran UNP sudah memiliki gedung perkuliahan yang megah dan full digital di Kota Bukittinggi.

Menurut Rektor UNP Prof. Ganefri, pengelolaannya sudah menerapkan digital manajemen dan sudah dilengkapi dengan sejumlah fasilitas laboratorium yang akan digunakan untuk pratikum. “Prodi kedokteran ini ke depan akan menjadi unggulan di UNP, dan kita terus mengoptimalkan pengembangannya,” kata Rektor yang saat ini juga menjadi Ketua Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri se-

■ ABNA HIDAYATI/ERIANJONI/YENNY HAYATI

**Dr. Kasmita, S.Pd.,M.Si.**

**KEPALA BADAN PENJAMINAN MUTU INTERNAL UNP**

# MENGAWAL MUTU PRODI BARU

*Pendirian program studi baru didasari oleh berbagai hal, salah satunya adalah rencana strategis sebuah perguruan tinggi yang di dalamnya terdapat rencana pengembangan program studi, baik program studi baru, maupun program studi yang telah ada.*



**T**untutan kebutuhan masyarakat di daerah terhadap kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang akademik juga menjadi pertimbangan dalam pendirian sebuah program studi. Sesuai dengan Renstra UNP tahun 2020 – 2024, Pendirian program studi di luar kampus utama (PSDKU), merupakan salah satu upaya Universitas Negeri Padang dalam pengembangan program studi dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Berdirinya sebuah program studi baru, di dalam maupun di luar kampus utama, tidak terlepas dari kemampuan universitas dalam menjaga kualitas dan mutu sebuah program studi. Proses tersebut mesti dilakukan semenjak dini saat program studi tersebut berdiri dan hadir di tengah masyarakat. Pemerintah melalui Permendikbud No. 7 tahun 2020 telah mengatur tentang persyaratan pendirian program studi baru. UNP selaku Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum, diberikan keleluasaan untuk membuka program studi baru, namun tetap harus memenuhi standar yang ditetapkan. Artinya, setiap program studi yang telah berdiri, harus menjaga mutu dan kualitas akademik.

Berdasarkan PerbanPT no 19 tahun 2022, telah ditetapkan program studi yang berada dalam cakupan Lembaga akreditasi, baik BAN PT maupun lembaga akreditasi Mandiri (LAM). Mutu program studi selain dipantau secara internal, juga di melalui lembaga akreditasi tersebut, sehingga setiap program studi harus memahami kriteria yang terdapat dalam lembaga tersebut, yang menggambarkan kualitas dari sebuah program studi. Pemahaman ini perlu disosialisasikan kepada semua sivitas akademika di program studi. Ini penting, agar memiliki pemahaman dan persepsi yang sama dalam pemenuhan setiap kriteria/ indikator yang menggambarkan kualitas/ mutu Program Studi. Akreditasi merupakan salah satu cara dalam mengukur ketercapaian standar minimal dari standar pendidikan nasional, di mana seluruh program studi harus memenuhi setiap standar pendidikan nasional. Setiap Lembaga akreditasi memang memiliki kriteria tersendiri, namun tetap mengacu kepada standar nasional pendidikan.

Seluruh sivitas akademika di Program Studi memiliki peran masing-masing dalam menjaga mutu program studi, mulai dari unsur pimpinan, dosen, tendik, dan mahasiswa. Semua

“

*Program studi baru memiliki peluang yang sangat besar untuk mengawal mutu lebih awal, melalui penyamaan persepsi civitas akademika terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran prodi*

Dr. Kasmita, S.Pd., M.Si.

unsur ini mesti bersinergi dan memiliki pemahaman bahwa mutu sebuah program studi berada di tangan mereka, di mana setiap unsur tersebut memiliki peran dan fungsi masing-masing dalam mewujudkan mutu program studi. Ada sembilan kriteria yang menggambarkan kualitas atau mutu sebuah program studi yang mesti dikawal oleh sivitas akademika pada Program Studi yang bersangkutan. Kriteria tersebut tercantum dalam setiap instrument akreditasi program studi, seperti Visi, Misi, dan tujuan prodi, serta strategi pencapaian; tata pamong, tata Kelola, dan Kerjasama yang dilakukan oleh program studi; tentang kemahasiswaan; sumberdaya manusia ada (dosen dan tendik); bagaimana ketersediaan dan pengelolaan keuangan serta sarana dan prasarana yang ada pada prodi; bagaimana pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; serta apa saja luaran dan capaian Tridarma Perguruan Tinggi oleh Program Studi.

Pengelola program studi dalam upaya menjaga kualitas akademik, baik dalam hal pengajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat, mesti menetapkan dan memahami tujuan dan sasaran yang akaj dicapai. Sasaran tersebut tentu tidak dapat dilepaskan dari standar akademik Universitas Negeri Padang, walaupun setiap prodi dapat menetapkan sendiri standar akademik mengingat kekhasana dari setiap program stufdi. Pimpinan, dosen, tendik dan mahasiswa menjalankan peran masing-masing dalam mencapai dan memenuhi standar tersebut.

Standar yang telah ditetapkan oleh pengelola program studi, disosialisasikan, secara periodik, untuk meningkatkan pemahaman terhadap standar yang sudah dimiliki. Ini penting dilakukan agar semua civitas pada prodi tersebut memiliki tujuan dan pemahaman yang sama dalam mencapai pemenuhan standar prodi yang telah ditetapkan. Program studi harus membuat aturan yanggg jelas atau SOP untuk menjalankan setiap standar yang telah ditetapkan tersebut. Hal ini penting, agar tidak terjadi kekeliruan dalam mengimplementasikan aturan pada setiap kegiatan yang bertujuan untuk menunjang pencapaian standar. Dengan adanya SOP, maka akan mengurangi kesalahan prosedur dan kehilangan informasi dalam melaksanakan standar yang telah ditetapkan. Jika SOP sudah jelas, maka pimpinan, dosen, tendik, dan mahasiswa dapat menjalankan standar yang telah ditetapkan dengan baik,

Pemantauan mutu sebuah program studi dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Secara internal dapat dilakukan dengan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegaitan akademik yang dilaksanakan pada program studi, monitoring merupakan cara program studi mengawal mutu pada saat semester berjalan. Program studi dapat memantau apakah proses pembelajaran, pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, telah sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Adanya monitoring yang dilakukan program studi, dapat meminimalisir terjadinya penyimpangan pelaksanaan dari standar mutu prodi yang telah ditetapkan. Hasil monitoring akan memberikan gambaran apakah proses mencapai standar mutu sudah berjalan atau belum.



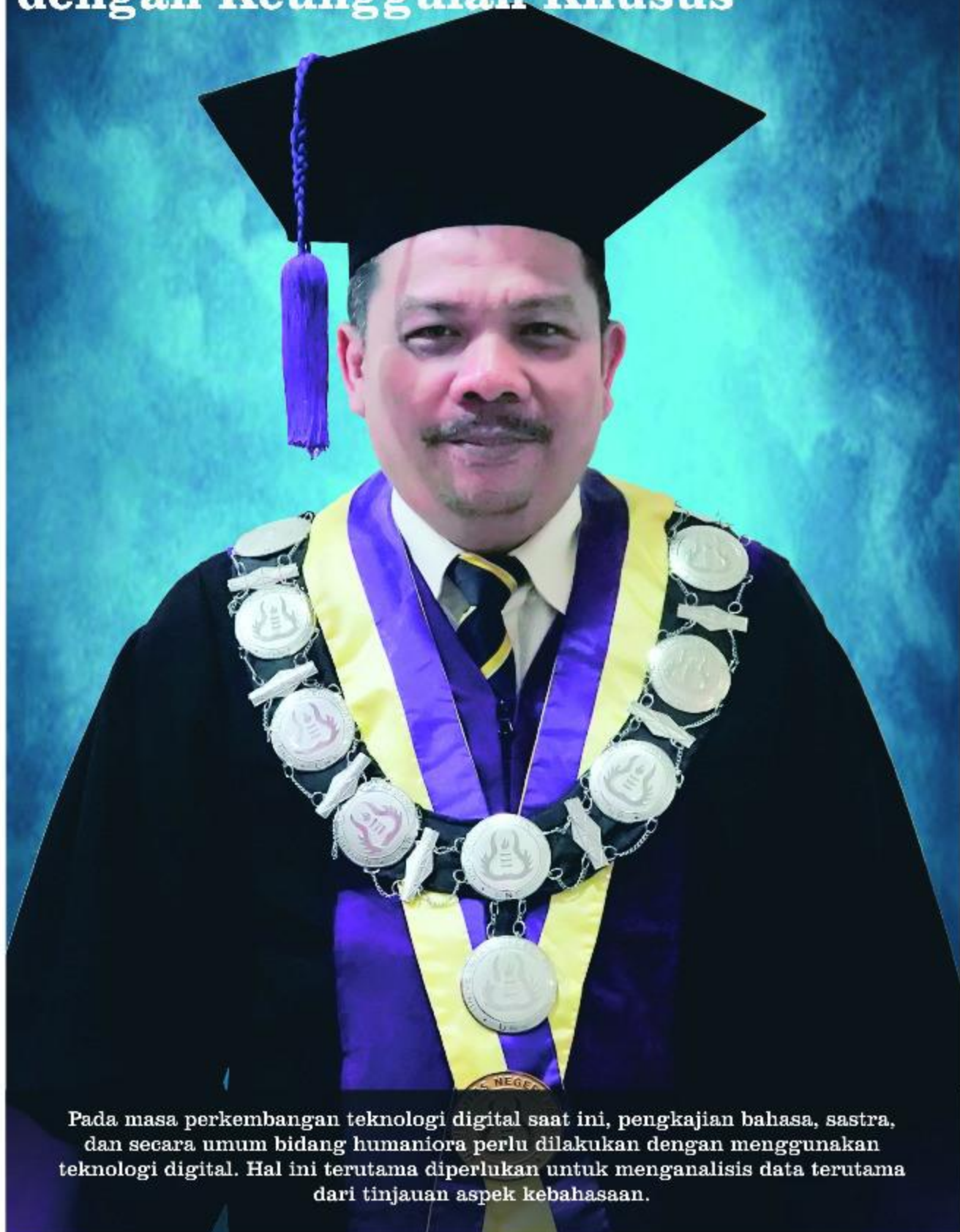
Jika ternyata belum sesuai, maka program studi dapat melakukan perbaikan, atau pengendalian proses yang tidak sesuai demgam standar mutu yang telah ditetapkan. Program studi juga harus mengawal kualitas dan mutu program studi. Hal itu bisa dilakukan melalui survey yang diberikan kepada stakeholder. Sebelum survey dilakukan, prodi perlu menggandeng stakeholder eksternal untuk menetapkan standar baru guna peningkatan kualitas lulusan juga salah satu langkah dalam mengawal mutu. Survey yang kita lakukan kepada mitra dan calon pengguna lulusan akan membantu kita dalam peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Survey juga dapat dilakukan kepada dosen, tendik, dan mahasiswa setiap semester maupun satu tahun sekali yang berkenaan dengan kepuasan stakeholder internal terhadap proses akademik yang dilalui. Melalui survey kita dapat menghimpun informasi, tentang kendala yang menghambat peoses mencapai standar mutu. Sebaiknya survey dilakukan secara menyeluruh terhadap stakeholder internal, agar informasi yang diperoleh lengkap dan representatif. Survey yang dilakukan tersebut berkenaan dengan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk pencapaian standar. Evaluasi internal dilakukan melalui monitoring pelaksanaan perkuliahan teori dan praktek, capaian pembelajaran, kesesuaian kompetensi matakuliah dengan materi yang diberikan kepada mahasiswa, dan proses penyelesaian tugas akhir.

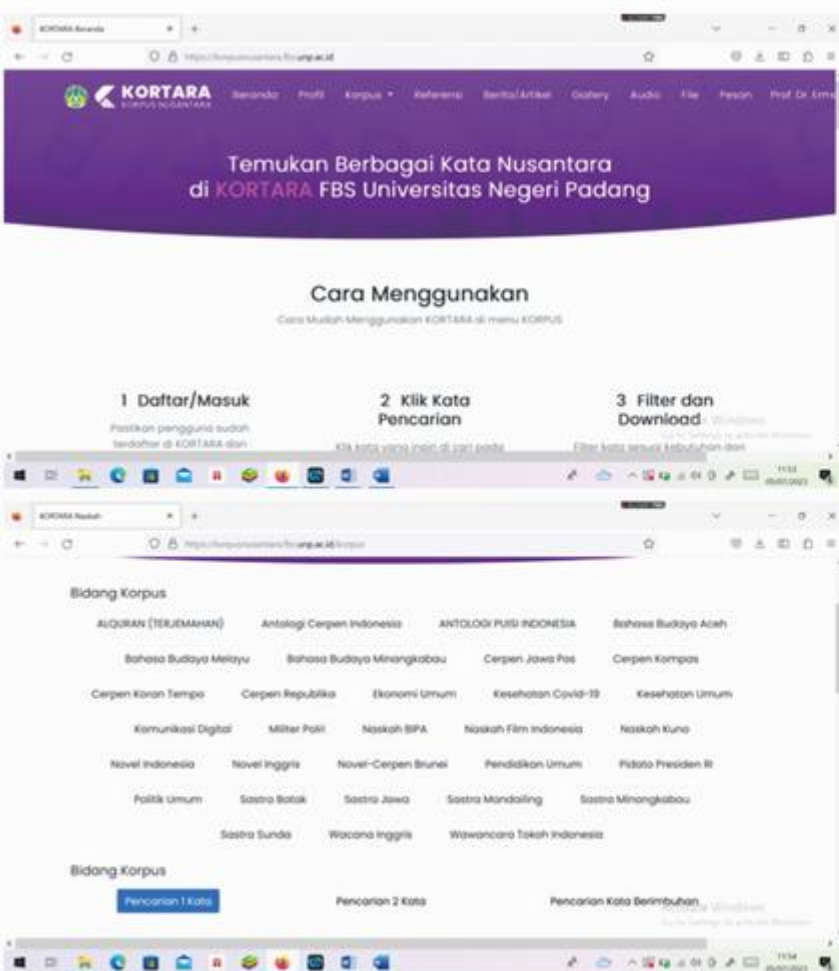
Program studi baru memiliki peluang yang sangat besar untuk mengawal mutu lebih awal, melalui penyamaan persepsi civitas akademika terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran prodi. Di samping itu, komitmen bersama dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas juga perlu disepakati agar mutu program studi dapat dijaga, ditingkatkan, dan dipertahankan.

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.:

## Ciptakan Aplikasi Digital KORTARA dengan Keunggulan Khusus



Pada masa perkembangan teknologi digital saat ini, pengkajian bahasa, sastra, dan secara umum bidang humaniora perlu dilakukan dengan menggunakan teknologi digital. Hal ini terutama diperlukan untuk menganalisis data terutama dari tinjauan aspek kebahasaan.



KORTARA sudah berisi 511 file korpus dalam berbagai bidang korpus

**N**askah atau wacana yang berisi persoalan bahasa, sastra, dan secara umum bidang humaniora perlu disimpan secara digital dan ditelusuri menggunakan aplikasi teknologi digital. Naskah atau wacana yang disimpan secara digital tersebut disebut dengan korpus (digital). Korpus digital diperlukan karena berisi data autentik dan kompleks dalam penggunaan bahasa oleh. Pada masa kini korpus digital untuk berbagai objek kajian bahasa, sastra, dan secara umum objek kajian humaniora dapat diperoleh melalui penggunaan teknologi digital tersebut.

Dari aspek kemudahan pengkajian bahasa, sastra, dan secara umum bidang humaniora, korpus digital diolah dengan aplikasi komputer atau teknologi digital. Dengan pengkajian bahasa, sastra, dan secara umum bidang humaniora dapat dilakukan dengan ketepatan data yang tinggi dan dapat diolah dengan kecepatan yang tinggi pula. Untuk penelitian bahasa, sastra, dan secara umum bidang humaniora diperlukan korpus digital dan aplikasi korpus.

Setelah dilakukan penelusuran digital, korpus dan aplikasi korpus yang ada memiliki kekurangan, jika dikaitkan untuk kajian korpus target atau topik target. Beberapa aplikasi korpus yang tersedia adalah sebagai berikut: (1) Korpus Indonesia (Kemdikbud) dengan domain web <https://korpusindonesia.kemdikbud.go.id>; (2) Sealang Library Indonesia dengan domain web <http://sealang.net>; (3) Webcorp dengan domain web <https://www.webcorp.org.uk>; (4) Corpora Collection Leipzig dengan domain web <https://corpora.uni-leipzig.de>; (5) Antconc dengan domain web <https://www.laurenceanthony.net>.

Bertolak dari Kelebihan dan Kekurangan Lima Aplikasi Korpus Dibuat Aplikasi KORTARA

Berdasarkan penelusuran dan uji coba penggunaan lima (5) aplikasi korpus tersebut, dapat dikemukakan kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan dan kekurangan setiap aplikasi korpus tersebut diuraikan berikut ini.

Pertama, *Korpus Indonesia*. Aplikasi *Korpus Indonesia* (Badan Bahasa, 2018) yang berbasis daring (web) ini memiliki kelebihan yakni adanya fitur-fitur yang menyajikan tentang frekuensi, kalimat, konkordansi, hingga N-Gram. Kekurangan aplikasi korpus berbasis daring (web) ini adalah sajian data yang tidak dapat diunduh pada laman pengunduhan. Padahal aplikasi korpus web ini memuat laman pengunduhan yang seharusnya dapat mengunduh korpus data yang telah disajikan.





Kedua, *Corpora Collection Leipzig (Leipzig Corpora Collection, 2013)*. Aplikasi korpus ini juga berbasis daring (web) dan memiliki kelebihan pada fitur download atau unduhannya. Fitur unduhan dapat digunakan dan korpus langsung dapat diunduh tanpa harus dicari, unduhan ini juga memiliki kapasitas yang besar, yaitu 10.000 hingga 1.000.000 kalimat. Kekurangan korpus web ini terletak pada sajian korpus datanya yang terbatas pada periode tertentu. Tim aplikasi korpus ini jarang sekali menambah data korpus penggunaan bahasa yang termutakhir.

Ketiga, *Webcorp (Webcorp, 2022)*. Aplikasi korpus berbasis daring (web) ini memiliki kelebihan pada sistem sajian datanya yang selalu menambah korpus data penggunaan bahasa dari waktu ke waktu karena ditelusuri secara daring. Selain itu, fitur-fitur yang terdapat di dalam webcorp ini juga cukup lengkap, mulai dari search dan wordlist tool, hingga pengaturan untuk mengatur periode penggunaan bahasa yang bersumber dari web tertentu. Kekurangan korpus web ini terletak pada fitur yang tidak memiliki fitur unduhan korpus, sehingga pengguna harus memindahkan data tersebut ke dalam aplikasi notepad dan sejenisnya untuk disimpan.

Keempat, *SEAlang Library Indonesian (SEAlang Library Indonesian, 2005)*. Aplikasi korpus berbasis daring (web) ini memiliki kelebihan yang berbeda dibandingkan beberapa korpus web yang telah disebutkan. Aplikasi korpus web ini menyajikan fitur yang multifungsi, yaitu fitur Dictionary, Corpus, dan Bitexts. Kekurangan aplikasi korpus web ini terletak pada sajian data yang tidak dapat meneliti pada

korpus target tertentu karena data bersumber dari cadangan data yang terbatas. Selanjutnya kekurangan ini terletak pada kolokasi yang tidak bisa disalin ulang ke dalam aplikasi excel atau table pada aplikasi word.

Kelima, *AntConc (Anthony, 2020)*. Aplikasi korpus ini berbasis luring dan digunakan di dalam komputer. Kelebihan aplikasi korpus AntConc ini adalah dapat digunakan untuk mengolah korpus target sesuai dengan kebutuhan peneliti. Kekurangan aplikasi korpus AntConc ini adalah tidak dapat menelusuri korpus yang tersedia secara daring. Sajian kekurangan dan kelebihan masing-masing aplikasi korpus web ini dapat memberikan pemahaman kepada para linguis dan pengguna bahwa setiap aplikasi korpus web memiliki keunggulan yang berbeda-beda. Berdasarkan kekurangan dan kelebihan, penulis ini lebih menyarankan korpus web Webcorp sebagai pengumpulan data korpus berdasarkan periode waktu ke waktu dari berbagai korpus yang tersedia secara daring.

“Korpus web Webcorp ini menyajikan data penggunaan bahasa terkini dan termutakhir, sehingga para peneliti atau pengguna dapat melihat penggunaan bahasa berdasarkan fitur pengaturan waktu yang terdapat di dalam Webcorp. Namun jika peneliti mengkaji naskah/korpus target (tertentu), aplikasi korpus AntConc lebih disarankan untuk digunakan” kata Prof. Dr. Ermanto dalam sesi wawancara bersama dengan Tim *Majalah UNP*, Senin (9/7).

**Aplikasi Linguistik “Korpus Nusantara (KORTARA)”  
Karya Dosen FBS UNP**

KORTARA atau Korpus Nusantara adalah aplikasi korpus linguistik yang terdiri atas berbagai bidang teks seperti bahasa, sastra, budaya, teknologi, politik, komunikasi, dan lain-lain. KORTARA ini dibangun melalui penelitian yang didanai DRTPM tahun 2022 dan tahun 2023. KORTARA ini diinisiasi oleh Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. sebagai Ketua Peneliti (Guru Besar Linguistik FBS Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia), Dr. Havid Ardi, M.Hum. sebagai Anggota Peneliti (FBS Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia), Dr. Novia Juita, M.Hum. sebagai Anggota Peneliti (Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia). Secara khusus pengembangan isi korpus didukung oleh Pramono, S.S., M.Si., Ph.D. (Dosen Universitas Andalas, Padang, Indonesia).

Menurut Prof. Dr. Ermanto yang merupakan Dekan FBS Universitas Negeri Padang tahun 2019-2023 ini menjelaskan bahwa ide terkait KORTARA bertolak dari penelitian bahasa dan humaniora selama ini. Pengumuman data dan analisis data dilakukan secara manual. Kelemahan secara manual, pengumpulan data memerlukan waktu yang lama, kepastian data dan jumlah data sulit dipertanggungjawabkan. Analisis data memerlukan waktu yang lama.

Lebih lanjut, Prof. Dr. Ermanto yang telah menerbitkan 22 buah buku terkait dengan Linguistik juga menjelaskan bahwa berdasarkan ide awal tersebut, perlu aplikasi teknologi digital yang digunakan khusus untuk data sasaran bahasa Indonesia dan Daerah di Asia Tenggara. Aplikasi teknologi digital itu sudah ada di dunia yang disebut Aplikasi Linguistik Korpus.

KORTARA ini dibangun untuk tujuan pengembangan penelitian bahasa (Linguistik Korpus), penelitian sastra, penelitian budaya dan humaniora dengan pemanfaatan teknologi digital. Naskah-naskah dalam berbagai bidang keilmuan dihimpun di dalam KORTARA ini sehingga bisa diteliti dan digunakan untuk penelitian oleh mahasiswa S1, mahasiswa S2, mahasiswa S3, dosen dari berbagai perguruan tinggi baik di Indonesia, maupun di dunia. Naskah yang tersedia di dalam KORTARA ini dapat dijadikan naskah sasaran untuk dianalisis dengan menggunakan KORTARA ini.

Dalam sesi wawancaranya bersama dengan Tim Majalah UNP, Senin (9/7), Prof. Dr. Ermanto menjelaskan lebih dalam lagi terkait dengan Aplikasi Linguistik Korpus. Korpus yang

disediakan di sini adalah korpus yang terdiri atas korpora-korpora yang dikelompokkan dalam berbagai bidang seperti (1) Korpus Kesehatan, (2) Korpus Komunikasi, (3) Korpus Militer, (4) Korpus Sastra, (5) Korpus Ekonomi, (6) Korpus Pendidikan, (7) Korpus Politik, (8) Korpus Budaya, (9) Korpus Sosial Kemasyarakatan, (10) Korpus Olahraga, (11) Korpus Kebijakan Pemerintah, (12) Korpus Minangkabau, (13) Korpus Melayu, (14) Korpus Undang-undang/Peraturan Pemerintah, dan lain-lain.

Terakhir, Prof. Dr. Ermanto juga memaparkan terkait Fitur dan Bidang Korpus di dalam KORTARA. Korpus yang tersedia baik korpus tulis maupun korpus audio. Dalam KORTARA sudah ada fitur pesan untuk komunikasi dua arah dengan pengguna. Selain itu, sudah ada fitur File, untuk pengiriman file korpus oleh pengguna untuk dihimpun/diunggah oleh admin di dalam KORTARA. (\*)

■ RAHADIAN



# REKTOR UNP APRESIASI BERBAGAI RAIHAN PRESTASI MAHASISWA

*Universitas Negeri Padang (UNP) meyakini partisipasi aktif mahasiswa dalam berbagai kompetisi akademik dan ekstrakurikuler akan mendorong pertumbuhan intelektual, memupuk pemikiran kritis, dan meningkatkan keterampilan pemecahan masalah. Oleh karena itu, UNP selalu menawarkan beragam kesempatan bagi setiap mahasiswa untuk terlibat dalam kompetisi akademik di tingkat nasional dan internasional.*

**D**engan berpartisipasi dalam perlombaan, mahasiswa tidak hanya menampilkan pengetahuan dan keahlian mereka, tetapi juga mendapatkan wawasan untuk ide-ide penelitian dan inovasi mutakhir di bidangnya masing-masing.

Dalam beberapa tahun terakhir, mahasiswa UNP secara teratur unggul dalam kompetisi akademik bergengsi lintas disiplin ilmu, termasuk ilmu sains, teknik, humaniora, agama, dan seni. Keberhasilan mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam kompetisi ini berfungsi sebagai bukti komitmen lembaga terhadap keunggulan akademik dan dedikasinya untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswanya.

Melalui kesempatan ini, Rektor Universitas Negeri Padang, Prof. Ganefri, Ph.D bersama jajaran, menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada mahasiswa-mahasiswi yang telah mengharumkan nama Universitas Negeri Padang melalui sederet pencapaian prestasi baik tingkat nasional maupun internasional. Rektor UNP juga mengharapkan rangkaian prestasi ini terus dilanjutkan dan dipertahankan ke depan agar semakin mengokohkan UNP sebagai salah satu universitas terkemuka dan disegani.

Berikut daftar nama-nama mahasiswa yang meraih berbagai penghargaan dalam 3 bulan terakhir:



Selamat Atas Prestasi Membanggakan Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang Meraih Juara 1 LKTIQ MTQM di Universitas Jambi



Selamat Atas Prestasi Membanggakan Teknik Pertambangan Universitas Negeri Padang dengan Tim Abizard sebagai Juara Umum Dalam Siginjai Mining Competition (SMC) 2023 di Universitas Jambi



Selamat Atas Prestasi Membanggakan Metria Dicky Putra Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni Meraih Juara 2 Dalam Lomba KTI Pekan Pendidikan Masyarakat ke V 2023 di Universitas Riau



Selamat atas prestasi membanggakan Putri Aura Hermawan Mahasiswa PLB FIP UNP Meraih Juara III Cabang Tertilil Pada MTQ Nasional di Universitas Negeri Yogyakarta



Selamat Atas Prestasi Membanggakan Mahasiswa Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Meraih Juara III dalam Lomba Artikel Ilmiah Tingkat Nasional yang diselenggarakan oleh LPS PGSD Universitas Sebelas Maret



1. **Irwandi** (Teknik Elektronika) dan **Abdu Idham** (Teknik Mesin) dalam Tim Laskaraya memperoleh dua penghargaan sekaligus sebagai Gold Medal dan Juara Harapan 3 pada Lomba Essay Tingkat Nasional (LETIN) yang diselenggarakan Universitas Triatma Mulya, 3-4 Juni 2023.
2. **Yuliani** (Sastra Inggris) meraih Juara 1 pada Final LKTIQ Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa (MTQM) Tingkat Nasional yang diadakan di Universitas Jambi pada 19 s.d 22 Juni 2023.
3. **Tim Abizard** (Teknik Pertambangan) sebagai Juara Umum dalam Siginjai Mining Competition (SMC) 2023 di Universitas Jambi.
4. **Metria Dicky Putra** (Departemen Bahasa Inggris) meraih Juara 2 Dalam Lomba KTI Pekan Pendidikan Masyarakat ke V 2023 di Universitas Riau.
5. **Florentina Naibaho** (Departemen Bahasa Inggris) meraih medali Perunggu dalam lomba Essay Bahasa Inggris di Denpasar, Bali.
6. **Putrie Aura Hermawan** (Pendidikan Luar

Biasa) meraih Juara 3 Cabang Tartil pada MTQ Nasional di Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada 19 Maret - 2 April 2023.

7. **Fiqrhatul Ilmi** (Departemen Kimia) sebagai Juara 3 Dalam Lomba Esai Nasional LINGFEST 2023 Competition
8. **Zilham Usral, Aulia Azmi Alkhairi, dan Ari Zayusman** berhasil meraih Juara III dalam Lomba Artikel Ilmiah Nasional LINGFEST 2023 di Universitas Sebelas Maret. (\*)



# PPG UNP WUJUDKAN GENERASI BARU GURU INDONESIA

DITULIS OLEH DION & ABNA

*“Education is the most powerful weapon which you can use to change the world”.* Demikian pernyataan Nelson Mandela, seorang revolusioner antiapartheid dan politisi yang menjadi Presiden Afrika Selatan tahun 1994 – 1999 tentang pentingnya peranan pendidikan bagi kehidupan manusia.

**B**erbicara tentang pendidikan tentu tidak bisa dipisahkan dari peran guru sebagai kunci utama keberhasilan pendidikan tersebut. Guru sebagai ujung tombak pendidikan menjadi pemain utama dengan peran sentral. Tentunya, guru yang dimaksud disini adalah guru yang berkompoten atau guru profesional.

*Learning Quality, Leave it to Teacher!.*

Program Studi Pendidikan Profesi Guru/PPG, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Padang merupakan salah satu penyelenggara PPG. Kepercayaan yang besar tersebut tentunya didasari oleh rekam kinerja PPG UNP selama ini yang sangat baik. Tahun 2018, UNP menerima SK pendirian Prodi PPG dari kementerian Riset, teknologi dan pendidikan tinggi No. 1026/KPT/I/2018, tanggal 15 November 2018) dengan 26 bidang studi. Lalu, pada tahun 2022, melalui program revitalisasi LPTK, UNP mengajukan 35 bidang studi baru untuk PPG baik kategori umum maupun vokasi. Dengan demikian, UNP telah memiliki 72 bidang studi yang akan melaksanakan Pendidikan Profesi Guru/PPG. Program Studi PPG UNP telah terakreditasi A dan tingkat kelulusan setiap tahun mengalami peningkatan signifikan seperti pada tahun 2021 sebesar 82% lalu menjadi 89% pada tahun 2022.

Pada tahun 2022/2023 PPG Sekolah Pascasarjana UNP mendapat mandat sebagai pelaksana PPG daljab sebanyak 3466 mahasiswa dan PPG prajab sebanyak 1386 dengan rincian PPG Daljab: 1). Kategori I gelombang 1 1084 mahasiswa untuk 13 bidang studi; 2) Kategori II 1250 mahasiswa untuk 17 bidang studi; 3) Kategori III 294 mahasiswa untuk 8 bidang studi; 4) Kategori I gelombang 2 838 mahasiswa untuk 19 bidang studi



PPG Prajab: 1) gelombang-1 687 mahasiswa dan 2) gelombang-2 699 mahasiswa. Pada Tahun 2022 hanya 78 LPTK yang mendapatkan mandat pelaksanaan PPG dalam jabatan dan LPTK yang mendapatkan mandat penyelenggaraan PPG prajab sebanyak 70 LPTK.

Terkait dengan pelaksanaan pembelajaran PPG, dalam wawancara dengan Majalah UNP, Koordinator Program Studi PPG, SPs UNP, Dr. Andromeda, M. Si menjelaskan bahwa .Pelaksanaan perkuliahan PPG dilakukan melalui dua pola perkuliahan yaitu PPG Dalam jabatan (PPG Daljab) dan PPG Pra Jabatan (PPG Prajab). PPG daljab diperuntukkan bagi guru yang sudah menjabat sebagai guru, sedangkan PPG Prajab diperuntukkan bagi calon guru (fresh graduate). Pelaksanaan perkuliahan PPG Daljab dilakukan full daring menggunakan LMS yang sudah disiapkan GTK sedangkan

PPG Prajab dilakukan secara Hybrid, perkuliahan dengan dosen dilakukan secara luring dikampus, bahan perkuliahan dan tugas tugas yang dikerjakan mahasiswa melalui LMS yang sudah disiapkan GTK.

Untuk pola pelaksanaan perkuliahan PPG baik Daljab maupun prajab, sama untuk semua LPTK karena sudah ada petunjuk teknis (Juknis) yang disiapkan GTK. PPG daljab perkuliahan dilakukan selama 3-4 bulan (satu semester) beban sks nya untuk Kategori I 12 sks dan Kategori II 18 sks dengan 3 matakuliah (Pendalaman Materi: analisis materi ajar berbasis masalah; Pengembangan Perangkat Pembelajaran Inovatif; dan Praktik Pembelajaran Inovatif) sedangkan untuk PPG Prajabatan dilaksanakan dalam rentang waktu 2 semester (1 tahun) dengan beban 39 sks.





Lebih lanjut, Dr. Andromeda, M. Si yang juga menjadi Pengurus Forum Penyelenggara Pendidikan Profesi Guru Indonesia dan juga tim pengembang PPG Daljab GTK, ini menjelaskan bahwa PPG Prajabatan adalah program pendidikan profesi untuk mencetak generasi baru guru-guru Indonesia yang memiliki panggilan hati menjadi guru, profesional, komitmen menjadi teladan, cinta terhadap profesi, dan pembelajar sepanjang hayat. PPG Prajabatan diselenggarakan bagi lulusan sarjana atau sarjana terapan maupun Diploma IV baik dari jurusan pendidikan maupun non kependidikan bagi calon guru untuk mendapat sertifikat pendidik. Perjalanan menjadi Generasi Baru Guru Indonesia dimulai dengan tahap seleksi dan mengikuti rangkaian Program Pendidikan Profesi Guru selama dua semester yang terdiri dari perkuliahan, praktik kerja lapangan, proyek kepemimpinan, dan pendampingan. Demikian, dipaparkan oleh Dr. Andromeda, M. Si yang merupakan lulusan S2 UGM tahun 1998.

Untuk mendukung lahirnya Generasi Baru Guru Indonesia, PPG SPs UNP bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Barat dan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota Se Sumatra Barat dan Balai Guru Pengerak/BGP

Sumatra Barat serta Lembaga/masyarakat. Kerja sama ini meliputi pembekalan dan orientasi mahasiswa baru PPG, pelaksanaan perkuliahan (guru pamong) serta pelaksanaan perkuliahan berorientasi praktik dan PPL serta Proyek Kepemimpinan (guru pamong, pimpinan sekolah dan masyarakat). Khusus untuk mahasiswa PPG Prajabatan, pada semester 1, mahasiswa dalam PPL melakukan *observing teaching* dan *assisting teaching*. Sedangkan pada semester 2 mahasiswa melakukan *collaborating teaching* (Proyek Inovasi Pengajaran) dan *leading teaching* (Proyek Studi Kasus Siswa yang Bermasalah).

Hal berbeda yang dilakukan oleh UNP sebagai penyelenggara PPG dibanding LPTK lain di Indonesia adalah dengan membekali mahasiswa PPG dengan keterampilan dalam melakukan penelitian tindakan kelas, menulis artikel ilmiah serta dasar kepemimpinan. Kemudian, PPG UNP juga melakukan pengembangan mata kuliah elektif atau mata kuliah penciri LPTK yaitu *Lesson Study for Learning Community/LSLC* serta mata kuliah *Public Speaking* dan *Presentasi Intruksional*.(\*)

# “Sipodeh” Jahe Merah Instan dari UNP



**B**erkaitan dengan upaya pengembangan budaya Ekonomi Berbasis Pengetahuan (*knowledge based economy*), perguruan tinggi perlu diberi akses dalam wujud *knowledge and technopark* yang memanfaatkan pengetahuan, pendidikan maupun hasil riset dosen. Dengan menyelenggarakan Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUIK), perguruan tinggi berpeluang memperoleh pendapatan dan membantu menciptakan wirausaha baru.

Hasil riset perguruan tinggi yang merupakan inovasi baru dan mempunyai nilai ekonomis serta mendapat perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) seperti hak cipta atau paten, merupakan aset yang sangat berharga bagi pertumbuhan dan perkembangan PPUIK. Program PPUIK diharapkan mampu mendorong perguruan tinggi dalam membangun akses yang menghasilkan produk jasa dan/atau teknologi hasil ciptaannya sendiri. PPUIK diharapkan dapat semakin berkembang melalui pengembangan penguasaan ilmu pengetahuan, riset, ketekunan berusaha dan kejelian menangkap peluang yang ada di masyarakat baik internal maupun eksternal kampus. Misi program PPUIK adalah menciptakan akses sosialisasi produk-produk intelektual dosen dilindungi perguruan tinggi dalam kerangka pemenuhan kebutuhan masyarakat baik internal maupun eksternal kampus.



Tim PPUPIK UNP yang diketuai oleh Dr. Syamsurizal, M. Biomed dengan anggota Sa'diatul Fuadiyah, M.Pd, Dr. Muhyiatul Fadilah, S.Si,M.Pd, dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Biologi bidang kewirausahaan. Program PPUPIK yang telah dilaksanakan bertujuan untuk: 1). Menciptakan wirausaha jahe merah instan baru mandiri yang berbasis iptek, 2). Meningkatkan keterampilan manajemen usaha jahe merah instan unit KWU mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNP, 3). Menciptakan metode pelatihan kewirausahaan yang cocok bagi unit KWU mahasiswa Jurusan Biologi FMIPA UNP.

Manajemen PPUPIK ini berada pada sistem manajemen tim produksi jahe merah instan di Jurusan Biologi, FMIPA UNP dan bertanggung jawab langsung ke manajemen Unit Wirausaha dan DIKTI yang didelegasikan dalam sistem manajemen UNP. PPUPIK ini diharapkan akan menjadi salah satu income generator bagi UNP. Sistem manajemen PPUPIK ini akan dibangun dengan menggunakan sistem manajemen *dropship* dan *reseller*.

Strategi dalam memanfaatkan potensi revenue generating di Perguruan Tinggi yaitu menggiatkan usaha jahe merah instan plus gula aren yang bermitra dengan unit KWU HMJ Biologi sehingga meningkatkan income juga bagi usaha KWU dari laba yang mereka peroleh nantinya. UNP sebagai inti berperan sebagai fasilitator dan menyediakan dana pendamping, memberikan layanan teknis, dan pendampingan SDM melalui petugas khusus. Pendanaan dari pihak

UNP digunakan sebagai modal awal dalam pembelian alat dan bahan serta stand untuk pemasaran produk jahe instan plus gula aren. Adapun tim pengelola PPUPIK berperan memproduksi jahe instan plus gula aren, memasarkan dan mengelola usaha dan juga melakukan kerja sama dengan unit KWU HMJ Biologi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua pelaksana Dr. Syamsurizal, M. Biomed menjelaskan bahwa Jahe (*Zingiber officinale*) merupakan tanaman rempah Indonesia yang banyak digunakan sebagai obat tradisional. Jenis jahe lain yang memiliki khasiat lebih banyak dan rasa pedas yang lebih kuat, yakni jahe merah. Jahe merah diprediksi mampu menghambat proses infeksi virus SARS-CoV-2 pada sel inang manusia. Jahe merah dapat meningkatkan imunitas tubuh, meningkatkan level IgM serta mengurangi sirkulasi sitokin-



sitokin pro inflamasi. Tim pengabdian PPUPIK bekerja sama Unit KWU HMJ Biologi sudah mengembangkan produk “Sipodeh” jahe merah instan dengan baik.

Saat ini kami mengembang sistem pemasaran. Beberapa praktik baik yang sudah dilakukan adalah melatih tim PPUPIK memahami konsep dasar pemasaran, mempelajari strategi pemasaran, membuat pembukuan sederhana. Hasil pelatihan pemasaran produk ini langsung diterapkan pada berbagai kegiatan skala nasional dengan mengikuti bazar ketika POMNAS di UNP. Pada tingkat provinsi tim “SIPODEH” berperan aktif dalam acara Sumbar Malagak yang disponsori pemda Sumatera Barat bersama HIPMI Sumbar. Mengikuti kegiatan skala nasional maupun provinsi berhasil memperkenalkan “Sipodeh” jahe merah instan dengan baik kepada konsumen.

Lebih lanjut tim PPUPIK UNP menjelaskan Bahan baku pembuatan jahe merah instan diantaranya jahe merah, gula aren, cengkeh, kayu manis, dan sereh. Pasokan didapatkan

langsung dari Pasar Raya Kota Padang. Alternatif sumber perolehan bahan baku dapat diperoleh dari Pasar Raya lainnya yang berada di wilayah Sumatera Barat.

Produk “Sipodeh-JMI” dipasarkan dengan membuka outlet di unit KWU himpunan mahasiswa jurusan Biologi FMIPA, Universitas Negeri Padang. Pemasaran produk juga dilakukan di Tokopedia secara *online*. Sasaran dari produk ini adalah semua kalangan, baik mahasiswa maupun dosen dan karyawan yang berada di lingkungan FMIPA UNP.

Sebagai penutup Tim PPUPIK melalui Dr. Syamsurizal menyampaikan bahwa tim 1) Sudah berhasil membuat “Sipodeh-JMI” ; 2) Produk PPUPIK sudah dipasarkan di lingkungan FMIPA UNP; 3) Program PPUPIK berhasil melatih dan membentuk kelompok wirausaha baru dikalangan mahasiswa jurusan Biologi FMIPA UNP. Dan mudah-mudahan produk ini dapat dikembangkan lebih lanjut, tambahannya.(\*)

■ AK





# ANAK PETANI YANG MENJADI GURU BESAR PADA USIA MUDA

*“Sekecil apapun pekerjaan, lakukanlah dengan cara terbaik”*

Prof. Perengki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D.

***Entrepreneurial Orientation* (orientasi kewirausahaan) merupakan pilihan strategi pada level perusahaan (*firm level*) yang mengacu pada proses, praktik, dan gaya pengambilan keputusan organisasi yang bertindak secara kewirausahaan. Perusahaan yang berorientasi kewirausahaan dicirikan dengan keinovasian, keproaktifan, dan keberanian mengambil risiko.**

**P**erusahaan yang memiliki orientasi kewirausahaan cenderung lebih tinggi kinerjanya dibandingkan dengan perusahaan yang konservatif. Begitu juga dengan perusahaan skala kecil dan menengah (UKM), *entrepreneurial orientation* menjadi key driver untuk peningkatan kinerja dalam jangka panjang. Karena *entrepreneurial orientation* menjadi salah satu isu utama dalam kajian ilmu manajemen, maka Prof. Perengki Susanto, S.E., M.Sc., Ph.D., lebih dari 15 tahun memfokuskan penelitian tentang *entrepreneurial orientation* sebagai *focal construct* di setiap penelitian yang dilakukan.

Kebaruan penelitian Prof. Perengki terkait dengan hubungan antara *entrepreneurial orientation* dan kinerja UKM dapat dilihat dari kesenjangan (*gap*) penelitian secara teoritis, empiris, metodologis, dan kontekstual. Kebaruan secara teoritis dalam penelitian ini, Prof. Perengki mengintegrasikan dua teori utama dalam manajemen strategik yaitu *resource-based view* (RBV) dan *dynamic capabilities* (Dcs). Secara empiris, Prof. Perengki mengisi gap penelitian terdahulu yang belum /terbatas menguji peran kapabilitas strategik media sosial dan faktor lingkungan sebagai moderasi hubungan kedua variabel ini. Secara metodologis, kebaruan metode yang digunakan

baik pengukuran pada level dimensi, kontrak, maupun multi-level analisis dengan berbagai alat statistik seperti AHP, SEM, dan *Process Macro Analysis*. Sedangkan secara kontekstual, penelitian terdahulu lebih fokus pada strategi perusahaan besar di negara maju, untuk mengisi gap ini, Prof. Perengki lebih menitikberatkan pada UKM di negara berkembang dengan karakteristik manajemen usaha yang unik.

Menariknya, Prof. Perengki menemukan bahwa *Environmental Factors* (tingkat persaingan, turbulensi pasar, dan teknologi) memiliki efek negatif pada hubungan antara *entrepreneurial orientation* terhadap kinerja UKM di Sumatera Barat. Hasil ini bertentangan dengan teori dan empiris yang ada selama ini, dimana seharusnya perusahaan yang telah bertindak kewirausahaan tidak terpengaruh oleh *Environmental Factors*.

Hal ini menandakan bahwa UKM di Sumatera Barat belum sepenuhnya memiliki *entrepreneurial orientation* (keinovasian, keproaktifan, dan keberanian mengambil risiko) yang kuat. Temuan ini menimbulkan pertanyaan selanjutnya, jika *entrepreneurial orientation* UKM di Sumatera Barat rendah, lalu mengapa UKM tersebut dapat bertahan selama ini, termasuk di masa Covid-19?



Jawaban sementara, UKM tersebut dapat bertahan diduga bukan karena kemampuan inovasi yang dimilikinya, namun karena karakteristik usaha yang turun temurun, mengusung produk khas daerah, tidak banyak produk pesaing dari luar daerah, dan pertumbuhan usaha yang relatif stagnan. Ini mengungkapkan kenyataan bahwa, pelaku UKM yang memiliki *entrepreneurial orientation* tinggi rupanya adalah para pionir dari usaha tersebut dulunya. Pada riset selanjutnya, Prof. Perengki menambahkan variabel *Generation involvement* dalam penelitiannya untuk mengukur sejauhmana peran keterlibatan generasi terhadap kesuksesan usaha UKM di Sumatera Barat.

Implikasi dari penelitian ini, UKM harus meningkatkan kemampuan inovasi, lebih proaktif, dan berani mengambil risiko. Jika tidak dilakukan, maka UKM dikhawatirkan tidak mampu untuk bersaing dengan serbuan produk dari luar. Hasil-hasil riset ini telah dituangkan kedalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta pelatihan-pelatihan kepada UKM. Selanjutnya, hasil riset ini pula yang menjadi salah satu pengantar pria kelahiran Sungai Buluh 4 April 1981 ini menjadi seorang Guru Besar di Bidang Manajemen pada usia muda. Selama menjadi dosen, berbagai prestasi dan penghargaan telah ditorehkan oleh Prof. Perengki, yang terbaru seperti penghargaan Dosen Berprestasi UNP tahun 2021, dan penghargaan *Academic Leader* Terbaik 1 pada tahun 2022.

\*\*\*

Sedari kecil, Perengki tidak pernah membayangkan bahwa suatu saat ia akan menjadi seorang Guru Besar. Apalagi ia berasal dari keluarga petani dari kampung kecil di kaki gunung Marapi, Kabupaten Agam. Meskipun berasal dari keluarga sederhana, kedua orangtua selalu mendorongnya agar menjadi orang yang berhasil. Pesan orangtua kepadanya adalah, jika tidak sanggup jadi petani maka harus rajin-rajin belajar hingga ke level yang tertinggi. Pesan tersebut ia pegang terus, sehingga selalu meraih prestasi terbaik dimanapun melaksanakan pendidikan, diantaranya dengan diraihnya beasiswa Supersemar mulai dari SMP hingga Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA).

Selanjutnya, sebagai lulusan berprestasi di SMEA/SMKN 2 Bukittinggi, anak dari Hj. Janidar dan H. Suhaimi ini lulus masuk ke S1 Manajemen UNP melalui jalur Seleksi Penelusuran Minat dan Kemampuan (PMDK). Saat itu, ia bersyukur dapat melanjutkan kuliah karena beasiswa Supersemar ternyata bisa diteruskan hingga jenjang perkuliahan. Pada saat studi S1, lagi-lagi Perengki bisa lulus dengan tepat waktu dengan predikat *Cum Laude*.

Perengki menceritakan, era kuliah merupakan masa-masa mendapatkan banyak pengalaman berorganisasi, anggota riset dan lain-lain. Sebagai enumerator tetap di Pusat Kajian di UNP selama 3 tahun, ia

mendapatkan berbagai pengalaman unik dan menarik di lapangan. Misalnya, pengalaman tersesat saat mengumpulkan data di lapangan untuk mengumpulkan data kemiskinan hingga ke pelosok daerah, sampai tidak tahu jalan keluar hingga tengah malam. Ceritanya, ia berkendara sendiri dengan Vespa ke daerah pelosok tersebut, hingga tengah malam dan di sepanjang jalan tidak ada perkampungan atau bangunan untuk tempat beristirahat, namun karena tidak sanggup lagi meneruskan perjalanan, memutuskan beristirahat di sebuah surau dan Perengki beristirahat di sana. Di pagi hari barulah diketahui bahwa tempatnya tidur tadi malam adalah surau usang yang sudah lama tidak difungsikan dan tahunya pagi-pagi barang yang dibawa sudah tidak ada lagi. Selain pengalaman tersebut, banyak lagi pengalaman unik yang dirasakan saat menjadi enumerator/anggota penelitian. Namun ternyata berbagai pengalaman suka duka tersebut, itulah yang membuatnya jatuh hati pada profesi sebagai seorang peneliti.

Ia juga bercerita, selama membantu penelitian dosen dan pusat kajian, Perengki sedikit-demi sedikit mengumpulkan uang honor asisten penelitian. Setelah terkumpul, uang tersebut ia belikan tiket pesawat ke Jogjakarta. Motivasinya adalah karena ingin melihat Universitas Gadjah Mada (UGM), yang sering didengarnya sebagai salah satu kampus top Indonesia. Perjalanan tersebut juga istimewa, karena itulah pertama kali ia mencoba naik pesawat. Di hari ke 15 berada di Jogja, Perengki mendapatkan informasi bahwa UNP menerima rekrutmen dosen dari Ketua Jurusan Ekonomi UNP, saat itu Bapak Dr. Zul Azhar, M.Si. Dan pendek cerita, pada Oktober 2004, Perengki lulus sebagai CPNS dosen UNP dan terhitung 2 Januari 2005 resmi berkarir sebagai staf pengajar UNP.

Sebagai dosen, pria dengan hobi membaca dan sepak bola/futsal ini sudah menunjukkan bakat berorganisasi sedari awal. Dibawah Binaan Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs., M.Si., beliau dapat pengalaman berharga dari Prof. Yunia, apapun yang dikerjakan harus rapi dan perfect. Pengalaman sebagai dosen binaan ini menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi Prof. Perengki. Dari sana Prof Perengki belajar, bahwa 'Sekecil apapun pekerjaan, lakukanlah dengan cara terbaik'. Prinsip ini kelak menjadi pegangan Prof. Perengki sampai sekarang.

Setelah sempat menjadi Sekretaris Penjaminan Mutu FE-UNP mendampingi Bapak Prof. Dr. Yasri, M.S sebagai ketua. Pada tahun 2008, Perengki berangkat melanjutkan studi ke UGM yang pernah ia cita-citakan dulu. Pada saat studi Magister, lagi-lagi Perengki mampu lulus sebagai lulusan tercepat pada tahun 2009. Terdapat pengalaman yang cukup mengharukan, karena meskipun sudah dinyatakan lulus, Perengki tidak sempat merasakan wisuda di UGM, karena setelah studi selesai ia langsung pulang ke Padang akibat sudah tidak adalagi biaya untuk bertahan menunggu 2 bulan lagi jadwal wisuda.

Sepulang dari S2, Perengki kemudian dipercaya sebagai Koordinator Kelas Program Dual Degree (UNP dengan CoB-UUM Malaysia) dan kemudian Koordinator Diploma 3 di FE UNP selama 2 periode. Selama menjadi Koordinator Diploma 3, Perengki juga ditugaskan pimpinan untuk membuka Program D3 Manajemen Pajak. Selesai menjalankan tugas sebagai Koordinator D3, Perengki dikirim mengikuti pelatihan Bahasa Inggris ke IALF Jakarta selama 1 bulan melalui proyek IDB UNP, kemudian melanjutkan S3 ke Graduate School of Business Universiti Kebangsaan Malaysia (GSB-UKM).

Menariknya, untuk melanjutkan kuliah di UKM, Perengki tidak masuk melalui jalur beasiswa. Yang ia lakukan adalah mencoba mengirimkan *curriculum vitae* yang berisikan jejak risetnya. Berkat CV tersebut, ia diundang untuk wawancara *online* melalui *Skype*. Dari hasil wawancara tersebut, Koordinator Program S3 GSB-UKM mengatakan Perengki memiliki potensi untuk mengambil Ph.D *by research*. Maka Perengki diberikan kesempatan kuliah selama 1 semester untuk melihat potensi tersebut. Jika dianggap *eligible*, maka kuliah boleh dilanjutkan sampai selesai. Sesuai dengan karakternya, Perengki tidak menyalahi kesempatan itu. Pada semester pertama ia langsung mendapatkan pujian dalam Doctor colloquium 1 atas presentasi ide riset. Banyak kemudahan yang ia dapatkan. Pertama, di tahun 1 setelah Doctor colloquium 2, ia langsung dianggap layak untuk seminar proposal defense. Kedua, rupanya dosen-dosen GSB-UKM selalu merekomendasikan Perengki kepada mahasiswa-mahasiswa lain yang membutuhkan diskusi terkait penyusunan proposal yang baik, sehingga sering memberikan pelatihan tidak hanya proposal tapi juga berbagai teknik analisis data, yang sedikit banyak membantu biaya perkuliahan selama di Malaysia. Akhirnya, Perengki bisa menyelesaikan studi S3 dalam waktu yang cepat, yaitu dua setengah tahun. Oleh karena itu, pada saat wisuda di UKM Perengki dianugerahkan penghargaan lulusan sebagai *Graduate on Time* (GOT).

\*\*\*

Saat ini Prof. Perengki dipercaya menjadi Kepala Departemen Manajemen FE UNP. Sebagai Kadep, Prof. Perengki memaparkan bahwa ia menjalankan perannya dengan konsep *lean-agile leadership*, yang mana menanamkan cara kerja Lean-Agile baik pola pikir, nilai, dan prinsip dapat menjadi standar norma yang diharapkan organisasi. Kedua, memimpin dengan cara kerja Lean-Agile dapat menjadi teladan

dan menginspirasi orang lain untuk memajukan diri dan organisasi. Ketiga, kepemimpinan Lean-Agile memimpin perubahan untuk menciptakan kolaboratif untuk mewujudkan hasil kerja yang maksimal bagi program studi. Ia yakin, pemimpin yang baik adalah pemimpin yang memberikan contoh terbaik dan berperan sebagai *agent of change*. Semenjak menjadi Kadep, Prof. Perengki juga selalu menargetkan agar Departemen Manajemen harus memiliki progress capaian di setiap tahunnya. Maka dari tahun 2019 Departemen Manajemen berhasil mendapatkan berbagai prestasi seperti Hibah Student Mobility International dari Dikti, Hibah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tahun 2020 dari Dikti, Juara 1 capaian IKU terbaik di tingkat UNP, Penugasan oleh pimpinan untuk pembukaan Prodi S3 Ilmu Manajemen (2021) dan S1 Bisnis Digital (2023), Akreditasi Unggul, Akreditasi Jurnal, penerbitan tujuh jurnal baru berbahasa Inggris, pendirian lima kelompok riset untuk meningkatkan jumlah artikel Scopus serta capaian-capaian lainnya.

Setelah menjadi Guru Besar di usia muda, Prof. Perengki berharap dapat terus melanjutkan riset-riset yang berstandar internasional dan memperkuat jaringan internasional. Hal ini untuk memperkuat reputasi akademik internasional, yang sejalan dengan arah kebijakan Universitas Negeri Padang sebagai *World Class University* (WCU). Sejak 2018 hingga saat ini Prof. Perengki memiliki beberapa riset internasional diantaranya dengan Prince Songkla University (2018) Thailand (Pembiayaan dari PSU-Thailand), matching grant dengan UUM-Malaysia (2019), Matching grant dengan UiTM (2020-sekarang), kolaborasi riset dengan Universiti Malaysia Terengganu, Universiti Sultan Zainal Abidin (UnisZa), Universiti Malaysia Kelantan, Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) dan lainnya. Saat ini, beliau telah melakukan kolaborasi publikasi dengan 34 penulis dari berbagai kampus dan negara seperti USA, Thailand, Pakistan, Vietnam, Bangladesh, India, Malaysia, dan lainnya.

Selanjutnya, ayah dua anak ini juga menekankan pentingnya *Work-Life Balance*, yaitu keseimbangan antara porsi waktu bekerja dan perhatian kepada keluarga. Bekerja utamanya adalah untuk keluarga, dan sebaliknya jika istri tidak mendukung apa yang dikerjakan, maka pekerjaan juga tidak bisa diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara kesibukan bekerja dan peran sebagai suami dan ayah di rumah tangganya. (\*)

■ OKKI TRINANDA



# Nopi Desriyanto

Vice President Human Capital and General  
PT Angkasa Pura Properti

# Jangan Takut Menghadapi Penolakan

**N**opi Desriyanto merupakan salah satu alumni Departemen Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan (FPK) UNP yang sukses di dunia kerja. Perjuangan yang beliau lakukan untuk sampai kepada karir saat ini bukanlah suatu hal yang mudah. Banyak hal yang sudah beliau alami, yang bisa juga menjadi pembelajaran bagi pembaca. Untuk itu, beliau tak segan berbagi pengalaman dengan reporter majalah UNP.

Nopi Desriyanto, saat ini bekerja sebagai HRD (Human Capital), di PT Angkasa Pura Properti, yang masih merupakan bagian dari PT Angkasa Pura 1. Beliau menjabat sebagai Vice President Human Capital (SDM). Banyak hal yang beliau alami sebelum menjabat sebagai Vice President ini. Nopi merupakan lulusan Departemen Psikologi UNP angkatan 2007. Setelah tamat dari Departemen Psikologi UNP tahun 2011, beliau bekerja di Pekanbaru, tepatnya di PT Elnusa. PT ini merupakan anak perusahaan dari PT Pertamina. Di PT Elnusa ini beliau bekerja sebagai staff human resource development (HRD), yang bertanggung jawab mengurus bagian operasional HRD, mulai dari administrasi





karyawan, gaji, pelatihan karyawan, dan lain sebagainya. Beliau bekerja di sana selama dua tahun dan kemudian mengikuti tes masuk universitas di Universitas Indonesia, dan beliau lulus sebagai mahasiswa S2 Psikologi UI. Nopi kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Indonesia di bidang Psikologi Sumber Daya Manusia (SDM) tahun 2017. Ketika kuliah, beliau masih bekerja dan ditawarkan untuk pindah ke kantor pusat PT Elnusa yang berada di Jakarta. Beliau menerima tawaran tersebut karena bisa berkuliah sambil bekerja. Perkuliahan di S2 UI pada waktu itu hanya pada hari Jumat dan Sabtu, sehingga memungkinkan untuk bekerja juga pada hari Senin-Kamis. Di kantor PT Elnusa pusat tersebut, beliau mendapat tanggung jawab sebagai Recruitment Officer, management trainee. Namun, ketika pertengahan studi, beliau merasa biaya untuk hidup dan kuliah tidak tertutupi oleh pekerjaannya waktu itu, kemudian beliau bekerja di PT Aerofood, perusahaan catering, yang merupakan bagian dari PT Garuda Indonesia. Beliau di sana menjadi kepala rekrutmen atau Supervisor Recruitment. Masa-masa ini bisa dikatakan masa berat, karena harus bekerja, mencari beasiswa, dan menamatkan kuliah dengan baik, namun akhirnya beliau bisa melewati itu semua.

Setelah menamatkan studi tahun 2019 di Universitas Indonesia, beliau bekerja di PT Angkasa Pura sampai sekarang. Pada awalnya, beliau bekerja pada bagian asisten manager, kemudian pada tahun kedelapan beliau menjabat

sebagai Vice President Human capital dan sampai saat ini sudah dua kali dipromosikan sebagai Vice President Human capital.

Kesuksesan yang beliau raih sekarang tidak terlepas dari suka duka yang telah dilaluinya, mulai dari masalah waktu, biaya kuliah, dan biaya hidup yang berat, yang terkadang mengharuskan meminjam uang untuk menutupi kebutuhan hidup dan kuliahnya yang kemudian dilunasinya ketika gajian, merupakan cemeti yang melecutnya agar dia tidak berhenti berjuang, agar dia tetap terus maju untuk berhasil. Ketika kuliah, beliau mendapatkan beasiswa dari pemerintah daerahnya. Beasiswa tersebut tentu saja sangat membantu dan meringankan, karena 50% biaya kuliah ditanggung oleh pemerintah daerah.

Ada hal yang menarik dari beliau yaitu prinsip kerja yang beliau miliki. Beliau berprinsip kerja keras dan daya juang yang tinggi itu harus dimiliki. Bagi beliau, penolakan dalam berjuang itu adalah hal biasa, karena penolakan adalah batu loncatan yang bisa digunakan untuk mencapai cita-cita. Ada pengalaman menarik yang dialami Nopi semasa menjadi mahasiswa UNP. Beliau pernah menjadi finalis uda uni dari Bukittinggi dan Padang Panjang, dan pernah juga dikontrak selama satu tahun untuk menjadi duta wisata Bukittinggi dan Padang Panjang. Dari ajang inilah karakter beliau yang kuat dan solutif itu terbentuk.

Ketika kuliah, dosen-dosen di fakultas beliau sangat banyak memberi dorongan dan motivasi untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya (S2). Beliau menyebut bapak dan ibu dosen selalu memotivasi beliau dan teman-teman yang lain. Para dosen juga selalu mengarahkan minat beliau dan kawan-kawannya. Di samping itu, semua dosen sangat mengayomi dan selalu memberi semangat.

Beliau lahir di Batusangkar, tetapi beliau besar dan bersekolah di Duri, Riau. Beliau memilih kuliah di Departemen Psikologi UNP karena beliau ingin mengembangkan diri menjadi lebih baik. Semasa remaja, beliau tidak berani berbicara di depan umum. Hal itu menjadi penghambat untuk berkembang lebih baik. Untung saja ibunya yang seorang guru Bimbingan Konseling (BK) selalu mengarahkan dan mendorong agar beliau lebih mengenali potensi yang dimiliki dan kemudian bisa menjadi lebih percaya diri.

Nopi merasa takjub dan bangga melihat perkembangan dan prestasi yang dimiliki oleh UNP saat ini. Apalagi Departemen Psikologi UNP masuk ke dalam 20 besar Program Studi Psikologi terbaik di Indonesia. Hal itu semakin membuat beliau merasa bahagia pernah menjadi bagian dari UNP, khususnya Departemen Psikologi.

Pada penghujung pembicaraan, Nopi Desriyanto berpesan kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa UNP. Kata beliau "Mahasiswa zaman sekarang harus berpikir cepat atau jauh ke depan, mereka sudah harus mempersiapkan planning mereka ke depan apa. Apakah mau terus melanjutkan kuliah atau akan berkarir. Mereka harus menentukan tujuan yang jelas untuk masa depan mereka. Melakukan hal yang disenangi ketika kuliah tentu merupakan hal yang biasa, tetapi tujuan kita yang sebenarnya jangan sampai lupa. Selain itu, mahasiswa harus aktif terlibat organisasi baik di dalam mau pun di luar kampus, karena ini akan menjadi pondasi kita ketika bekerja. Rata-rata tempat bekerja membutuhkan orang-orang yang bisa berbicara di depan



umum dan orang yang bisa memimpin pekerjaan, dan organisasi memberikan pengalaman seperti itu. Pengalaman berbicara di depan umum, memimpin, mengeluarkan pendapat, dan menghargai pendapat orang lain, semua didapatkan dalam organisasi". Namun, beliau juga menekankan bahwa manusia harus memiliki daya juang yang tinggi, karena daya juang yang tinggi merupakan penentu seseorang bisa bertahan dan mencapai cita-cita dan tujuan yang sudah direncanakan.

Di samping itu, sebagai manusia jangan pernah takut akan penolakan. Penolakan-penolakan itu membuat manusia semakin kuat, dan semakin belajar apa yang kurang dalam diri mereka yang membuat mereka ditolak. Penolakan membuat manusia berbenah menjadi lebih baik. Penolakan bisa membuat manusia melakukan introspeksi diri dan kemudian memperbaiki kesalahan, lalu akan menjelma menjadi manusia yang lebih baik. Oleh karena itu, jangan pernah takut menghadapi penolakan.(\*)

■ YENNI HAYATI

## Aga Tasrifan

Kepala Departemen Bahasa Inggris Pusat  
Sapat International Institution Education International  
Alumnus Sastra Inggris - FBS UNP

# Hidup Itu Harus Bermanfaat



Sebagai reporter yang bertugas mewawancarai narasumber, bagian mewawancarai alumni merupakan bagian yang paling berkesan. Betapa tidak, banyak pengalaman berharga yang dibagi alumni yang bisa diambil dan diterapkan dalam menjalani hidup. Beberapa prinsip alumni pun bisa juga dijadikan panutan dalam menjalani kehidupan ini. Demikian juga wawancara dengan Aga Tasrifan, seorang alumni Sastra Inggris UNP Angkatan 2011. Berikut petikan wawancara reporter *Majalah UNP* dengan Aga Tasrifan.

Selamat sore Pak, senang bisa berbincang dengan Bapak,

bersediakah Bapak membagi terkait apa saja aktivitas Bapak saat ini?

Wah saya senang sekali diwawancarai reporter *Majalah UNP* nih, jadi rindu almamater...

Semenjak bulan Maret saya menjabat sebagai Kepala Departemen Bahasa Inggris Pusat untuk institusi pendidikan internasional bernama Sapat, Sapat Institution Education International. Jadi, kegiatan saya itu meliputi mengatur atau mengawas 160 guru di Kirgistan. Sapat Institution Education International memiliki 17 sekolah di setiap kota di Kirgistan.



Jadi saya harus pergi ke setiap sekolah untuk observasi kelas, lalu diskusi dengan direktur terkait perkembangan Departemen Bahasa Inggris di sekolahnya masing-masing dan juga merancang sistem yang terkait dengan perkembangan guru dan murid di Departemen Bahasa Inggris yang ada di sekolah kami di Kirgistan. Saya juga bertugas untuk perekrutan guru. Selain bertugas untuk rekrutman, saya juga bertugas untuk memberikan asesmen, *final assessment*, dan penilaian untuk guru-guru dan murid baik itu dari tingkat sekolah maupun tingkat nasional dan olimpiade internasional. Kurang lebih seperti itu pekerjaan saya saat ini.

Sebelum saya bekerja di Sapat Institution Education International, waktu saya di Indonesia, saya bekerja di Papua, saya bertugas di Cambridge Center selama satu tahun di Kota Jayapura dan satu tahun di Kota Sorong. Saya bekerja bukan di sekolah, tetapi di center untuk persiapan untuk mengambil tes Cambridge bagi murid-murid yang berminat. Di samping itu, saya juga pergi ke sekolah-sekolah untuk melakukan sosialisasi program-program Cambridge Center. Sekolah internasional Sapat ini memiliki siswa yang berasal dari berbagai negara dan kewarganegaraan. Oleh karena itu, semua guru dituntut harus bisa berbahasa Inggris. Sejak dua tahun yang lalu, Sapat Institution

Education International sudah mengganti kurikulum dari kurikulum nasional ke kurikulum internasional, kurikulum Cambridge. Hal itu menuntut kemampuan Bahasa Inggris harus dimiliki oleh setiap guru. Jadi, guru-guru harus bisa berbahasa Inggris dan bisa mengajarkan bahasa Inggris.

Empat tahun terakhir sudah banyak guru dari Indonesia yang datang ke sini. Pada tahun 2019 hanya saya bersama istri saya, (istri saya sekarang mengajar di Primary, Cambridge Primary, dan terakhir menjabat sebagai kepala Cambridge kurikulum, Koordinator kurikulum di Kota Karakol, Jalal-Abat, dan Osh). Saat ini, semakin banyak guru dari Indonesia yang datang. Hal itu disebabkan karena Sapat Institution Education International melihat potensi guru Indonesia itu bagus-bagus. Saya membawa teman-teman saya yang saya rasa capable untuk mengajar di sini. Sekarang sudah ada 12 guru Indonesia di Kirgistan. Pada akhirnya, guru menjadi salah satu pekerjaan yang direkomendasikan Duta Besar Indonesia untuk Uzbekistan sebagai salah satu pekerjaan yang bisa dilakukan oleh tenaga kerja Indonesia di Kirgistan. Saya juga merancang kerja sama dengan UNP, yang diwakili oleh Wakil Dekan 1 FBS UNP dan Kepala Departemen sekaligus Koordinator Program Studi Sastra Inggris bersama WR 4 untuk penandatanganan MoA. MoA juga dilakukan dengan FMIPA UNP. Beberapa saat yang lalu sudah dilakukan wawancara dengan calon guru yang merupakan lulusan UNP untuk ditempatkan di Kirgistan.

**O ya Pak, Bapak masuk UNP Angkatan berapa?**

Saya kuliah di UNP, Prodi Sastra Inggris, konsentrasi saya linguistik. Saya masuk tahun 2011 wisuda tahun 2016. Sebenarnya saya sudah selesai 2015, tapi saya



diminta untuk membantu akreditasi prodi waktu itu, dan *Alhamdulillah* mendapatkan akreditasi A, sehingga wisuda saya diundur ke periode Maret 2016

**Pengalaman Bapak yang berkesan sewaktu kuliah di UNP dan membentuk dan mewarnai karier Bapak sekarang apa saja, Pak?**

Banyak pengalaman menarik yang saya alami sewaktu menjadi mahasiswa UNP. Di antara pengalaman itu adalah saya ikut lomba debat ke Solo yang diadakan oleh EdeC (*English Debating Community*). Nah, dari situ saya selalu aktif mengikuti lomba debat. Bersama teman, saya ikut lomba ke sana ke mari. Hal itu menarik perhatian Dekan FBS waktu itu yaitu Prof. Dr. M. Zaim, M. Hum. Beliau sangat mendukung kegiatan saya, dan saya bersama teman-teman difasilitasi untuk membuat sebuah organisasi kemahasiswaan yang mirip EdeC itu. Tepat bulan Januari di 2016, *Alhamdulillah* UKBA sudah diterima menjadi salah unit di kampus UNP dan *Alhamdulillah* sampai sekarang masih aktif dan sudah besar unitnya. Itulah salah satu pengalaman saya. Sangat berharga bagi saya. Yah, bersama teman-teman, mulai dari kecil, sampai sekarang, melihatnya dari jauh, UKBA sudah banyak bisa menampung mahasiswa untuk berkarya di hal-hal yang lain.

**Saya mendapatkan data kalau Bapak menjadi seratus pembicara terbaik di Dunia, bagaimana rasanya Pak?**

Rasanya tentu saja sangat senang, karena waktu itu tidak ada kampus lain di luar Jawa yang mewakili Indonesia ke tingkat internasional. Wakil Indonesia selalu UI, UGM, ITB dan Binus. UNP merupakan satu-satunya kampus di luar Jawa yang terlibat dalam lomba debat pada waktu itu. Saya merasa bangga sekali menjadi bagian dari peserta lomba debat dunia dan mendapat penghargaan sebagai seratus pembicara terbaik di Dunia.

**Menurut Bapak, apa kontribusi pendidikan yang Bapak jalani di UNP terhadap aktivitas Bapak saat ini?**

Banyak sekali ya... Bekal dari UNP tersebut yang membuat saya bisa beraktivitas seperti sekarang, diawali dengan kegiatan di Papua, sampai menjadi kepala Departemen Bahasa Inggris di Sapat Institution Education International



merupakan buah dari perjuangan saya ketika menjadi mahasiswa UNP.

**Apa prinsip hidup yang Bapak jalani supaya sukses?**

Saya selalu ingat sebuah kalimat "semakin jauh kita berjalan semakin banyak yang kita lihat dan semakin lama kita hidup, semakin banyak yang kita rasa". Ya, dengan prinsip itu, saya selalu senang bergaul dengan orang-orang yang mungkin lebih tua dari saya untuk mendengarkan cerita-cerita mereka dan pelajaran-pelajaran hidup dari mereka. Saya dengarkan pengalaman orang lain. Dari situ saya belajar hidup ini seperti apa. Kadang saya mendengarkan cerita keberhasilan, penyesalan, kegagalan, yang kesemua mengandung banyak pelajaran yang bisa diambil. Bagi saya hidup ini cukup-cukup saja, kalau mau makan cukup, kalau mau berteduh, rumah ada, cukup, kalau anak kita banyak kita perlu pindah rumah dan *Alhamdulillah* uang cukup untuk pindah rumah, lalu kalau ternyata kita butuh transportasi untuk keluarga, kita perlu beli mobil, *Alhamdulillah* uang kita cukup.

**Bapak kan bisa meniti karier dan meraih kesuksesan di negara orang. Bahkan menjadi pelopor pula di sana. Tentu saja dibutuhkan keberanian yang luar biasa di samping skill yang bapak miliki. Apa pesan-pesan Bapak untuk mahasiswa UNP agar bisa sukses dan berani?**

Untuk mahasiswa, adik-adik di UNP, jangan menyalakan kesempatan yang sudah ada. Semua itu harus dan patut dicoba. Saya tegaskan pesan saya kepada adik-adik, jangan takut untuk melangkah lebih jauh, memberi manfaat secara lebih luas, karena pada dasarnya dunia ini dibentangkan oleh Allah agar kita bisa belajar dan bermanfaat. Tidak hanya di Indonesia saja, mungkin kalau ada kesempatan untuk memberikan manfaat pergilah ke dunia luas. Kita bermanfaat di mana saja. Kalau kita belum bisa bermanfaat di Indonesia, mungkin kita bisa bermanfaat di negara lain. Yang jelas, dalam hidup ini kita harus bermanfaat. Kalau kita tidak bermanfaat, berarti hidup kita tidak bagus, apalagi sebagai seorang muslim, karena menurut agama Islam, manusia yang baik adalah manusia yang paling bermanfaat bagi sesama.(\*)

■ YENNI HAYATI & DEWI ANGGRAINI



# Café Dharmawanita Persatuan UNP; Berbisnis Harus, Beramal Prioritas

Dharmawanita Persatuan Universitas Negeri Padang (DWP-UNP) merupakan sebuah organisasi yang beranggotakan istri Aparatur Sipil Negara UNP. Tujuan utama dari pendirian Dharmawanita adalah meningkatkan kualitas sumber daya anggota keluarga.



Sebagai organisasi yang diusung untuk tujuan bersama, Dharmawanita memiliki tugas pokok yaitu "Membina anggota, memperkukuh rasa persatuan dan kesatuan, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan, menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai pihak, serta meningkatkan kepedulian sosial dan melakukan pembinaan mental dan spiritual anggota agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian serta berbudi pekerti luhur".

Di UNP sendiri, organisasi Dharmawanita juga aktif dalam bidang kewirausahaan, salah satunya dengan kehadiran Café Dharmawanita (Café DW). Saat dihubungi oleh Majalah UNP, Ketua Dharmawanita Pesatuan Universitas Negeri Padang (DWP-UNP) Prof. Asmar Yulastri, Ph.D beserta jajarannya menyampaikan sejarah berdirinya Café tersebut. Café DW di buka di dalam lingkungan kampus UNP semenjak adanya Event

Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) pada bulan November 2022. Pada kesempatan tersebut, UNP dipercaya oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia untuk menjadi tuan rumah penyelenggaraan POMNAS. DWP-UNP melihat peluang berwirausaha tersebut, menimbang POMNAS dihadiri oleh ribuan atlet dari kalangan mahasiswa seluruh Indonesia. Ditambah lagi official dan dosen serta unsur pimpinan perguruan tinggi yang meyertai mahasiswa tersebut.

Momen POMNAS ini tidak disia-siakan oleh Ketua DWP-UNP yang notabenehnya adalah Kepala Unit Teknis Pengembangan Karir dan Kewirausahaan UNP untuk mengajak dan memberikan motivasi kepada anggota DWP untuk menangkap peluang

ini. Maka pada saat itu DWP-UNP merintis mendirikan sebuah café yang menyediakan makanan khas Sumatera Barat atau Nasi Padang.

Disamping disediakan untuk para peserta dan tamu-tamu POMNAS yang merupakan peluang jangka pendek, café DW juga disiapkan untuk menangkap peluang jangka panjang dengan menyediakan kebutuhan civitas akademika UNP mulai dari mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dengan harga yang terjangkau.

Uniknya, café DW ini dikelola langsung oleh pengurus dan anggota Dhamawanita memang terlibat dalam operasional café mulai dari persiapan, pelaksanaan dan pengelolaan café sehari-hari, sampai kepada pembukuan dan keuangan. Dalam melayani pelanggan pun langsung dilaksanakan oleh para anggota DWP-UNP.

Ciri khas dari café DWP-UNP dibandingkan dengan café lainnya, selain bergerak di bidang bisnis, café DW juga bergerak di bidang sosial. Semenjak berdirinya sampai saat ini café DWP-UNP telah menggagas sekaligus menyediakan paket makan siang minimal 150 kotak secara gratis pada setiap hari Jumat dan dibagikan melalui Mesjid Al-Azhar yang dinamakan dengan "Donasi Jumat Barokah".

Lebih lanjut Prof. Asmar Yulastri menyampaikan bahwa selama bulan Ramadhan 1444 H, setiap harinya Café DWP-UNP juga menyediakan 100 sampai 250 paket "Pabukoan". Ini semua juga dikerjakan oleh pengurus beserta anggota DWP. "Alhamdulillah semuanya ikhlas dan happy" ujar Bu Yun, panggilan akrab Prof. Asmar Yulastri.

Dana Donasi Jumat Barokah dan Paket Pabukoan berasal dari pengurus dan anggota DWP beserta para dosen, tenaga kependidikan bahkan ada juga dari orang luar orang ingin bedonasi.

Hal ini yang membuat salah satu yang berbeda dari café DW dibandingkan dengan café-café lain. Oleh karena itu, wajar kiranya café DW memiliki motto "Berbisnis Harus, Beramal Prioritas".

Lebih lanjut Prof. Asmar Yulastri mengatakan bahwa semenjak kegiatan POMNAS, sampai saat ini operasional dan bisnis café DW masih tetap berlanjut. Dalam perkembangannya, café DW bukan hanya sekedar menjual makanan, tetapi juga menerima pesanan untuk acara-acara yang ada di UNP bahkan dari luar UNP seperti dinas Peternakan Propinsi Sumatera Barat dan lain-lain. Selain itu café DWP juga ikut berperan dalam menyediakan konsumsi pelaksanaan SNBT UTBK 2023 khususnya untuk sarapan pagi panitia.

Terakhir Prof. Asmar Yulastri berujar bahwasanya ke depannya, keberadaan café DW berharap untuk dapat menyediakan makanan sehat untuk civitas akademika UNP. "Kita juga berharap agar dapat pula membantu mahasiswa yang kurang mampu dan membutuhkan pekerjaan bahkan bisa jadi sebagai mitra UNP dalam melaksanakan Program MBKM dalam hal Magang Bersertifikat, Kewirausahaan dan lain-lain" pungkas Ibu Yun. (\*)

■ OKKI TRINANDA



# DIVERSIFIKASI KEILMUAN UNP



Krismadinata, M.T., Ph.D.

Universitas Negeri Padang (UNP) yang dulunya dikenal dengan IKIP (Institut Keguruan Ilmu Pendidikan) Padang telah mengalami banyak proses transformasi.

Institusi ini pada mulanya bernama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) yang didirikan pada tanggal 23 Oktober 1954, kemudian terus berkembang menjadi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Andalas.



Dengan tugas yang diemban semakin besar menjadi sebuah fakultas belumlah cukup sehingga institusi ini terus berkembang menjadi sebuah institut pendidikan tinggi yang memfokuskan menghasilkan sumber daya manusia dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan yang dikenal dengan IKIP Jakarta cabang Padang.

Pada periode ini, institusi ini belum diizinkan menjadi sebuah IKIP yang mandiri dikarenakan masih memiliki empat fakultas dengan sebelas program studi. Kemudian pada tanggal 7 Agustus 1965, lembaga ini diizinkan berdiri sendiri dengan nama IKIP Padang dengan memiliki lima fakultas dengan 14 program studi. Pada Fakultas Ilmu Pendidikan terdapat Prodi Ilmu Mendidik Anak, Prodi Pendidikan Sosial, sedangkan pada Fakultas Keguruan Pendidikan Sosial terdapat Prodi Pendidikan Sejarah/Antropologi, Prodi Pendidikan Ekonomi/Koperasi, dan Prodi Pendidikan Civic/Hukum. Sementara itu, pada Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta terdapat Prodi Ilmu Pasti, Prodi Ilmu Hayat, Prodi Ilmu Alam, dan Prodi Ilmu Kimia. Pada Fakultas Keguruan Seni dan Sastra terdapat Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris, dan Prodi Pendidikan Seni Rupa. Selanjutnya, fakultas yang baru berdiri pada tahun 1964, yakni Fakultas Keguruan Teknik yang terdiri atas Prodi Pendidikan Teknik Mesin dan Prodi Pendidikan Teknik Sipil/Bangunan menjadi lampu hijau institusi ini menjadi IKIP Padang yang mandiri.

Sebagai salah satu lembaga kependidikan yang memfokuskan pada bidang pendidikan dan menghasilkan SDM bidang keguruan, core business dari IKIP Padang adalah mencetak para guru dengan berbagai disiplin ilmu. Ketika IKIP Padang diamanahkan tidak hanya menghasilkan SDM dalam bidang kependidikan tetapi juga menghasilkan SDM yang berprofesi selain guru, membuat institusi ini harus berubah bentuk dari sebuah institut menjadi universitas yang bersifat keilmuan yang universal. IKIP Padang berubah menjadi Universitas Negeri Padang.

Saat ini, UNP memiliki prodi kependidikan untuk jenjang pendidikan strata 1 sebanyak 38 prodi dan prodi nonkependidikan berjumlah 51 prodi yang tersebar pada jenjang pendidikan S1, D4, dan D3. Pada Program Pascasarjana UNP memiliki 27 prodi strata 2 dan tujuh prodi untuk strata 3. Prodi-prodi pada Program Pascasarjana tidak hanya tersebar pada bidang pendidikan tetapi juga sudah banyak prodi nonkependidikan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi diversifikasi keilmuan yang berarti pada UNP.

Transformasi ini membawa perubahan signifikan bagi UNP. Sebagai universitas, UNP melibatkan lebih banyak fakultas dan program studi yang mencakup berbagai disiplin ilmu. UNP telah melakukan diversifikasi keilmuan dengan memperluas jangkauan program studi yang ditawarkan. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam era globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat.

Diversifikasi keilmuan di UNP telah membuka peluang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan beragam.



Mahasiswa dapat memilih program studi sesuai minat dan bakat mereka, baik dalam bidang pendidikan, ilmu pengetahuan alam, ilmu sosial, seni, atau teknologi. Dengan demikian, UNP dapat menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang beragam, siap menghadapi tantangan, dan tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks.

Selain itu, diversifikasi keilmuan juga membuka peluang bagi UNP untuk berkolaborasi dengan berbagai lembaga dan industri, baik dalam skala regional, nasional, maupun internasional. Kolaborasi ini dapat meningkatkan kualitas penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pembangunan masyarakat dan ekonomi daerah. Misalnya, UNP dapat bekerja sama dengan industri dalam melakukan penelitian terapan dan pengembangan produk yang inovatif.

Namun, dalam mengelola diversifikasi keilmuan, UNP juga dihadapkan pada beberapa tantangan. Salah satunya adalah memastikan kualitas dan relevansi program studi yang ditawarkan. UNP perlu terus memperbarui kurikulum dan metode pengajaran, serta melakukan evaluasi dan peningkatan berkelanjutan untuk memenuhi tuntutan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Dalam rangka mengelola diversifikasi keilmuan dengan baik, UNP juga perlu memperkuat sistem pengelolaan akademik dan administrasi yang efektif dan efisien, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perguruan tinggi.



Hal ini dapat membantu memastikan kualitas dan relevansi program studi, serta memperkuat posisi UNP sebagai perguruan tinggi yang terpercaya dan berintegritas.

Dalam hal pengembangan sumber daya manusia, UNP perlu terus meningkatkan kualitas dan keterampilan dosen dan tenaga kependidikan, serta memberikan kesempatan dan dukungan bagi mereka untuk terus mengembangkan diri dan berinovasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. UNP juga perlu meningkatkan kualitas dan jumlah tenaga penunjang, seperti teknisi dan administrasi, yang dapat memberikan dukungan yang optimal bagi kegiatan akademik dan penelitian di perguruan tinggi.

Dalam pengembangan infrastruktur, UNP perlu terus memperhatikan kebutuhan dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, serta memperluas dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, seperti laboratorium, perpustakaan, dan fasilitas olahraga. Hal ini dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran dan penelitian, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi mahasiswa.

Dalam hal pengelolaan diversifikasi keilmuan, UNP juga perlu memperhatikan keadilan dan inklusivitas. Perguruan tinggi harus mampu menciptakan lingkungan yang inklusif. Hal ini dikarenakan semua individu memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses pendidikan berkualitas tanpa memandang latar belakang, gender, atau status sosial. UNP perlu memperhatikan kebutuhan dan keberagaman mahasiswa, serta menyediakan fasilitas dan dukungan yang memadai bagi mereka.

Dalam menghadapi perubahan yang cepat dan kompleks dalam dunia pendidikan dan keilmuan, UNP harus tetap adaptif dan fleksibel. Perguruan tinggi harus terus memantau perkembangan tren dan kebutuhan masyarakat, serta mampu melakukan perubahan dan penyesuaian yang diperlukan untuk menjaga relevansi dan kualitas pendidikan yang dihasilkan.

Dengan mengelola diversifikasi keilmuan dengan baik, UNP dapat menjadi pusat pendidikan yang berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan masyarakat dan bangsa. Selain itu, UNP dapat melahirkan lulusan yang memiliki kompetensi dan keahlian yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, serta mampu berinovasi dan memberikan kontribusi positif dalam berbagai bidang keilmuan. Melalui kolaborasi, inovasi, dan komitmen terhadap kualitas, UNP dapat terus menjadi institusi pendidikan yang memiliki reputasi yang baik dan diakui secara nasional maupun internasional. Melalui upaya diversifikasi keilmuan yang terencana dan berkelanjutan, UNP dapat menjawab tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan dan keilmuan.

Dalam menghadapi era globalisasi, UNP juga perlu memperkuat keterlibatan dalam jaringan perguruan tinggi dan lembaga internasional. Kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga lain di luar negeri dapat membuka peluang kolaborasi dalam penelitian, pertukaran mahasiswa dan dosen, serta pembelajaran lintas budaya. Dengan memperluas jaringan ini, UNP dapat mengakses sumber daya dan pengetahuan global yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di perguruan tinggi.

Dalam menghadapi dinamika diversifikasi keilmuan, UNP juga perlu tetap berpegang pada nilai-nilai dan etika akademik yang tinggi. Integritas, kejujuran, dan keadilan harus menjadi prinsip utama dalam setiap aspek pengelolaan perguruan tinggi. UNP harus mampu menciptakan lingkungan akademik yang kondusif bagi penelitian dan pembelajaran yang berkualitas, serta memberikan dorongan bagi inovasi dan kreativitas.

*Dengan komitmen dan upaya bersama, UNP dapat terus menjadi institusi pendidikan yang unggul, inovatif, dan berdampak positif bagi masyarakat dan bangsa*

Tidak kalah pentingnya, UNP juga harus memberikan perhatian khusus pada peningkatan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah. Dalam era globalisasi, penelitian yang berkualitas menjadi salah satu tolok ukur keunggulan universitas. UNP perlu mendorong dosen dan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia industri. Dukungan dan fasilitas yang memadai harus disediakan untuk memfasilitasi kegiatan penelitian tersebut.

Selain itu, UNP juga perlu memperkuat hubungan dengan dunia industri dan dunia kerja. Kerja sama dengan perusahaan, lembaga pemerintah, dan organisasi lainnya dapat memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa, serta membantu memastikan relevansi program studi dengan tuntutan pasar kerja. UNP dapat mengadakan magang, pelatihan kerja, atau proyek bersama dengan pihak industri untuk meningkatkan keterampilan dan kesiapan kerja mahasiswa.

Terakhir, UNP perlu terus memonitor dan mengevaluasi upaya diversifikasi keilmuan yang dilakukan. Evaluasi yang berkala akan membantu mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, dan peluang yang muncul dalam pengelolaan diversifikasi keilmuan. Hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk mengambil tindakan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

Dalam kesimpulannya, diversifikasi keilmuan di UNP merupakan langkah yang penting dalam menjawab tantangan dan kebutuhan zaman. Dalam mengelola diversifikasi keilmuan, UNP perlu memperkuat sistem pengelolaan, mengembangkan kualitas sumber daya manusia, memperhatikan kebutuhan masyarakat, meningkatkan infrastruktur, menjalin kerjasama, dan tetap berpegang pada nilai-nilai akademik yang tinggi. Dengan komitmen dan upaya bersama, UNP dapat terus menjadi institusi pendidikan yang unggul, inovatif, dan berdampak positif bagi masyarakat dan bangsa.

## Anggota VI BPK RI Berikan Kuliah Umum dan Bedah Buku Aldera Potret Gerakan Politik Kaum Muda 1993-1999



Padang--Anggota VI Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia (RI) , Dr. Pius Lustrilanang, S.IP., M.Si., CFRA.,CSFA berikan kuliah umum kepada mahasiswa UNP, Senin (8/5) di Auditorium UNP, Kampus Air Tawar, Padang.



dalam bentuk cerita oleh Dr. Pius dihadapan ribuan mahasiswa UNP, serta cerita masa lalu perjuangan Dr. Pius sebagai inspirasi dan mengajak kaum muda untuk melanjutkan perjuangan reformasi dan demokrasi yang dahulunya telah diperjuangkan oleh para aktivis pada tahun 1998.

Pada kuliah umum ini juga dilaksanakan bedah buku Aldera Potret Gerakan Politik Kaum Muda 1993-1999. Buku Aldera dibedah oleh dua narasumber yakni Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si (Dosen Departemen Sosiologi Politik UNP), Dr. (Cand). Hendra Naldi, S.S., M.Hum (Dosen Departemen Sejarah Sosial UNP) yang dimoderatori oleh Krismadinata, M.T., Ph.D (Dosen Departemen Elektro UNP). Hadir pada kegiatan ini Rektor UNP, wakil rektor, sekretaris universitas, dekan, ketua lembaga, kepala badan, kepala biro dan 1.500an mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) UNP.

"Pergerakan kaum muda telah terbukti mempunyai andil dan kontribusi dalam sejarah bangsa Indonesia. Gerakan kaum muda seperti kebangkitan nasional, sumpah pemuda, kemerdekaan Indonesia, dan lainnya. Salah satu organisasi mahasiswa dalam reformasi 1998 adalah Aliansi Demokrasi Rakyat (ALDERA) yang telah berjuang jauh hari sebelum reformasi tersebut terjadi, sejak awal 1990an. Dr. Pius mengajak seluruh mahasiswa untuk dapat berpikir sistematis dan kritis terhadap fenomena kaum muda kontemporer" pungkask Dr. Pius.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D ketika membuka kegiatan kuliah umum sangat mengapresiasi buku Aldera ini. "Di Era kemajuan ini, kita dituntut untuk belajar berpikir kreatif dan kritis. Buku ini juga menjelaskan perjuangan kaum-kaum muda dalam perjuangan reformasi tahun 1993-1999. Spirit dari buku Aldera yakni buku ini menjadi inspirasi bagi generasi muda, saksi historis kaum muda sebagai agen perubahan, buku ini mengenai perjuangan dan kegigihan Dr. Lustrilanang" disampaikan Rektor UNP.

Kegiatan kuliah umum ini diakhiri dengan penandatanganan buku Aldera dan penanaman bibit Pohon Demokrasi oleh Anggota VI BPK RI, Dr. Pius Lustrilanang, S.IP., M.Si., CFRA.,CSFA, Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D dan pimpinan UNP lainnya. (\*) ■ SS/HUMAS UNP

Lebih lanjut, Rektor UNP menambahkan bahwa buku Aldera ini menebarkan nilai-nilai pendidikan karakter yakni Nasionalisme (cinta tanah air melawan kolonialisme, kapitalisme, dan otoriterian), Demokrasi (perjuangan atas nama rakyat untuk kepentingan rakyat), Kemandirian (Aldera dan SMID murni untuk kepentingan rakyat tanpa ada yang menunggangi), Heroisme (Dr. Pius pantang menyerah walau berbenturan dengan militer bahkan diculik sekalipun), dan Solidaritas Sosial bahwa sebuah perjuangan harus dibarengi dengan semangat kebersamaan).



Keynote speaker Pius Lustrilanang, S.IP., M.Si., CFRA.,CSFA pada kuliah umum menceritakan bagaimana potret perjuangan Gerakan politik. Rekaman berbagai peristiwa yang terjadi dirangkai

## BPMI Fasilitasi Penyusunan SER FIBAA di UNP Kampus Painan

Painan--Badan Penjamin Mutu Internal Universitas Negeri Padang (BPMI UNP) dalam mempersiapkan akreditasi FIBAA memfasilitasi kluster 1, 2, dan 3 untuk submit Self Evaluation Report (SER) di kampus UNP Painan. Pada kegiatan yang berlangsung 2-4 Juni 2023 ini dihadiri oleh 78 peserta dari dua kluster. Kluster 1 yaitu program studi Ilmu Keolahragaan, Pendidikan Kepelatihan Olahraga, dan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi; dan kluster 2 terdiri dari program studi Sastra Indonesia, Sastra Inggris, Pendidikan Sejarah, dan Pendidikan Sosiologi. Sedangkan kegiatan ini untuk kluster 3 terdiri dari program studi Management, Akuntansi, Pendidikan Ekonomi, Ekonomi Pembangunan, dan Ilmu Administrasi Negera akan diselenggarakan 8-10 Juni 2023.



Kegiatan penyusunan SER FIBAA ini dibuka oleh WR I UNP Dr. Refnaldi, M.Litt. Pada kesempatan ini WR I menyampaikan harapan agar seluruh komponen dapat memanfaatkan kegiatan semaksimalnya untuk mempersiapkan SER FIBAA yang dijadwalkan submit pada akhir Juli 2023. Proses penyusunan SER FIBAA didampingi juga oleh Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M. Hum. (Dekan FBS), Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M. Hum (Dekan FIS), Dr. Havid Ardi, S.Pd. M.Hum. (Wakil Dekan I FBS), Dr. Zikri Alhadi, S.IP., MA (Wakil Dekan I FIS) dan Ir. Drs. Heldi, M.Si, Ph.D (Wakil Dekan II FBS).

Kepala BPMI, Dr. Kasmita, S.Pd., M.Si menyatakan bahwa BPMI telah menyusun kegiatan ini dengan rapi agar mencapai luaran yaitu minimal draf SER telah selesai hingga 80%. Tim masing-masing kluster disebar ke dalam chapter-chapter yang dibutuhkan, yaitu 1) objectives; 2) admission; 3) content, structure and didactical concept of the programe; 4) academic environment and framework conditions; and 5) quality assurance and documentation. Setelah tim taskforce bekerja di masing-masing chapter, tim mempresentasikan draf SER untuk memastikan kemajuan target capaian. (\*) ■ UR/HUMAS UNP



# Hakim Konstitusi Prof. Dr. Saldi Isra, S.H., M.P.A. Serahkan *Smart Board Mini Court Room* dari Mahkamah Konstitusi Saat Kuliah Umum di UNP

**Padang**—Hakim Konstitusi Prof. Dr. Saldi Isra, SH.MPA menyerahkan dan meresmikan penggunaan Smart Board Mini Courtroom saat memberikan Kuliah Umum di Ruang Sidang Senat Lantai 4 Gedung Rectorate and Research Center (17/3). Penyerahan perangkat tersebut merupakan wujud kerjasama antara Universitas Negeri Padang dengan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia, terutama untuk dimanfaatkan pada Program Studi Ilmu Hukum yang baru saja dibuka.

Dalam acara tersebut Plt. Sekretaris Jenderal MKRI Heru Setiawan, SE., M.Si saat memberikan sambutan menyampaikan bahwa kerjasama antara Mahkamah dengan kampus merupakan sebuah keniscayaan, karena dalam sejarahnya MK selalu didorong oleh para akademisi. Bahkan saat ini, dari lima orang hakim MK, semuanya berasal dari kalangan akademisi.

"MK memiliki kewenangan perlindungan hak konstitusional kepada seluruh rakyat Indonesia, oleh karena itu maka Mahkamah harus mudah diakses. Dengan demikian, Smart Board Mini Courtroom ini dihadirkan. Selain perangkat tersebut MK juga memberikan akses internet always on" papar Heru.

la melanjutkan, "Dengan diresmikannya penggunaan Smart Board ini, maka UNP akan bergabung dengan 60 kampus pengelola video conference, dan bisa saling berkolaborasi untuk melaksanakan seminar dalam grup Mahkamah. Setiap warga berhak mengikuti persidangan jarak jauh di Mahkamah. Maka UNP harus menyiapkan perangkat-perangkat seperti kepolisian, juru sumpah dan lain-lain".

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D pada saat membuka acara menyampaikan bahwa Prodi Ilmu Hukum pada tahun ajaran ini akan menerima mahasiswa baru. Keberadaan Prodi Ilmu Hukum di UNP tidak lepas dari dorongan Prof. Saldi Isra. Rektor menyatakan "Saat ini hampir 26.000 calon mahasiswa yang mendaftar melalui jalur undangan ke UNP, termasuk diantaranya ke Prodi Ilmu Hukum. Ini membuktikan animo calon mahasiswa pada Prodi-Prodi yang tersedia di UNP. Selanjutnya, penyerahan Smart Board ke UNP ini merupakan momen yang istimewa, karena UNP adalah satu-satunya hibah dari MK yang fakultas hukumnya belum ada. Ini tentu merupakan dorongan dari Prof. Saldi Isra. Oleh karena itu, kita berharap semoga kuliah perdana Prodi Ilmu Hukum nanti Prof. Saldi Isra bisa ikut hadir untuk memberikan semangat dan berbagi ilmunya". Rektor UNP juga menyampaikan apresiasi dan terimakasih kepada MK atas penyerahan Smart Board tersebut.

Selanjutnya, Prof. Saldi Isra dalam penyampaian materi menjelaskan sejarah desain konstitusi Republik Indonesia. Ia menjelaskan bahwa Indonesia memilih sistem pemerintahan demokrasi yang dipimpin oleh seorang presiden karena ingin mendesain model pemerintahan sendiri. Desain tersebut diformulasikan dengan menggabungkan model pemerintahan parlementer dan presidensial atau disebut model pemerintahan campuran. "Perkenalan tentang pemilu justru termuat dalam UUDS



1950. Di dalamnya, secara konkret, membahas bagaimana pelaksanaan pemilu yang kemudian dikonkritkan pada pelaksanaan Pemilu 1955, yakni memilih anggota konstituante. Meski pada akhirnya, badan yang dibentuk ini kemudian dibubarkan dan Indonesia kemudian kembali pada UUD 1945 dengan dikeluarkannya Dekrit Presiden 5 Juli 1959 oleh Presiden Soekarno" papar Prof. Saldi

Kemudian ia melanjutkan, "Seiring perjalanan kehidupan bangsa Indonesia, pemilu kemudian dilaksanakan kembali pada 1971 setelah Orde Baru berkuasa. Pada masa ini pemilu dilaksanakan lebih karena perintah undang-undang guna dilakukannya pemilihan anggota MPR/DPR. Di dalam norma tersebut ditentukan berapa jumlah anggota MPR/DPR yang dipilih. Hal ini kemudian mampu bertahan hingga 1999 saat lahirnya era reformasi. Dari perjalanan ini, saya menilai bahwa sejak diberlakukannya kembali UUD 1945 pada 1959 tersebut hingga kemudian dilakukannya amandemen, terdapat rentang waktu 40 tahun bahwa yang berlaku adalah konstitusi yang di dalamnya tanpa ada muatan atau substansi tentang pemilu."

Selanjutnya, Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D selaku narasumber kedua menjelaskan pengembangan ilmu Hukum di UNP. Afriva Ph.D menjelaskan bahwa pendirian Prodi Ilmu Hukum telah dimasukkan dalam Renstra IKIP Padang tahun 1997-2006, yang pembukaannya direncanakan tahun 1998 namun karena belum memadainya sarana dan tenaga pengajar yang tersedia maka pembukaannya dimundurkan menjadi tahun 2002 yang sudah masuk dalam era universitas negeri padang. "Dengan diperbaharuinya proposal pembukaan program studi ilmu hukum pada tahun 2000, Maka sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi aktual akhirnya terwujud pada periode kepemimpinan saat ini yaitu tepatnya bulan Desember tahun 2022. Walaupun Renstra ini merupakan dasar pengembangan sepuluh tahun mendatang, terbuka kemungkinan untuk melakukan penyesuaian dengan kondisi dan situasi yang ada, sesuai dengan konsep rencana bergulir" Jelas Afriva, Ph.D. (\*)

■ OT/HUMAS UNP



## Kuliah Umum Ustadz Abdul Somad: Nation dan Religion Tidak Akan Bisa Dipisahkan di Minangkabau



Padang—Universitas Negeri Padang (UNP) menyelenggarakan kuliah umum bersama Prof. H. Abdul Somad Batubara, Lc., D.E.S.A., Ph.D dengan tema "Urgensi Pendidikan Islam untuk Moderasi Beragama", pada Jumat (26/5) di Auditorium UNP. Kuliah umum ini dihadiri oleh Rektor, Ketua Perti Sumbar, para Wakil Rektor, Sekretaris Universitas, para Dekan, para Ketua Lembaga, para Kepala Biro, anggota Majelis Taklim Masjid Al-Azhar UNP, para dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa selingkungan UNP.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D dalam sambutannya menyampaikan bahwa kehadiran Ustadz Abdul Somad sangat penting, karena tausiyah yang beliau berikan sangat menyentuh, sederhana, dan mengena. Ilmu yang dimiliki oleh Ustadz Abdul Somad penting bagi UNP sebagai

salah satu perguruan tinggi yang diamanahkan untuk menyiapkan guru masa depan. Kita dituntut menyiapkan guru-guru profesional yang akan menentukan peradaban bangsa, maka UNP sangat strategis dalam penyiapan sumber daya manusia untuk terjun di tengah masyarakat. "UNP sebagai kampus yang religious nasionalis jangan sampai kita terpecah belah, mari bersama-sama kita tanamkan nilai toleransi dan kita jadikan kampus ini sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia yang unggul dalam misi pembangunan bangsa dan negara ini," harap ketua MRPTNI ini

Ustadz, Prof. H. Abdul Somad Batubara, LC., D.E.S.A., Ph.D dalam kuliah umumnya menyampaikan bahwa bumi Minangkabau sangat menjunjung tinggi adat *basandi syarak, syarak basandi kitabullah*, adat dan Islam sudah menjadi darah daging. Pemikiran orang minang sangat terkenal dengan relijiusitasnya. Minat sivitas akademika UNP yang begitu besar untuk mendapatkan nilai-nilai religius, terbukti dari penuhnya Auditorium UNP pada kuliah umum ini.

Dimana bumi dipijak disitu langit dijunjung, orang minang bisa membawa diri dimanapun dengan tetap menjaga adat dan agama. Ustadz Abdul Somad juga mengingatkan kepada para mahasiswa jangan datang ke kampus hanya untuk mengejar nilai tetapi silahkan kembangkan spesialisasi apapun tetap jaga nation dan religion dimanapun berada. (\*)

■ SS/HUMAS UNP



## Meriahkan Hari Pendidikan Nasional; UNP Adakan Jalan Sehat Bulan Merdeka Belajar



Padang—Dalam rangka memeriahkan hari pendidikan nasional Rektor UNP bersama Kepala LLDIKTI, Kepala Balai Besar Penjaminan Mutu Guru, Kepala Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan, Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya, Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya, memimpin jalan sehat Merdeka Belajar, Minggu (14/5). Jalan sehat ini mengambil rute: kampus UNP Air Tawar, Jl. S. Parman, Jl. Khatib Sulaiman dan kembali ke kampus UNP.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D dalam orasinya menyampaikan bahwa momentum bersejarah dari Hari Pendidikan Nasional menjadi kesempatan bagi kita semua untuk dapat menghidupkan kembali semangat dan mengilhami jasa-jasa pahlawan pendidikan, khususnya Ki Hajar Dewantara. "Inspirasi, semangat dan jasa para pahlawan pendidikan secara nyata dapat kita rasakan hingga saat ini melalui berbagai upaya optimalisasi dan keterjaminan kualitas pendidikan di Indonesia. Semakin pesatnya perkembangan sains dan teknologi, serta cepatnya informasi mengharuskan kita sebagai insan pendidikan untuk ikut aktif dalam tersebut" demikian disampaikan

oleh Rektor UNP.

Lebih lanjut, Rektor UNP menambahkan Bulan Merdeka Belajar kali ini dengan membangkitkan semangat pengabdian kepada negeri dan terus menghidupkan cita-cita para pahlawan pendidikan bangsa. Kami berharap, "Jalan Sehat yang akan kita selenggarakan sesaat lagi menjadi salah satu bukti sinergi dan kolaborasi kita untuk tetap berkomitmen dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas, serta menjadi langkah nyata bagi kita semua untuk menciptakan kebersamaan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional," pungkas Prof. Ganefri.

Kegiatan Jalan sehat ini diikuti oleh pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan masyarakat selingkungan Universitas Negeri Padang, bersama dengan LLDIKTI, Balai Besar Penjaminan Mutu Guru, Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan, Balai Pelestarian Nilai Budaya, Balai Pelestarian Cagar Budaya, Selanjutnya acara ini juga dimeriahkan dengan pemberian *door prize* dan hiburan musik. (\*)

■ SS/OT/HUMAS UNP



## Perdana di Indonesia Cifest Roadshow 2023 KPK Dilaksanakan di UNP



Padang—*Campus Integrity Fest* (Cifest) 2023 merupakan kegiatan yang didukung oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk membangun integritas dan sikap anti-korupsi di lingkungan kampus. Universitas Negeri Padang (UNP) terpilih satu-satunya perguruan tinggi di Sumatera yang sebagai penyelenggara Cifest Roadshow 2023. Kegiatan Cifest dengan tema “Gagasanku, Integritas Kampusku” ini diadakan di Aula FMIPA UNP, Selasa (24/5). Hadir dalam kegiatan ini Rektor, Direktur Jejaring Pendidikan KPK, Aida Ratna Zulaiha, S.P., M.M, Wakil Rektor IV, Dekan, Wakil Dekan, Ketua Lembaga, Kepala Badan, Kepala Biro, Kepala Kantor, pengurus Ormawa, dan perwakilan Mahasiswa dari masing-masing Fakultas. Selanjutnya Cifest Roadshow 2023 ini akan diadakan di Kota Ambon di Universitas Pattimura dan Kota Surabaya di Universitas Airlangga.

Wakil Rektor IV UNP, Prof. Dr. Yasri, M.S dalam sambutannya menyampaikan bahwa seluruh sivitas akademika dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa UNP harus menanamkan nilai integritas sedari dini. Saat ini UNP sudah melaksanakan zona integritas melalui Reformasi Birokrasi dengan menerapkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Saat ini, segala sistem dan pelayanan di UNP sudah berbasis daring dengan menerapkan e-manajemen. Melalui acara ini sivitas akademika dituntut untuk lebih berinovasi dan menanamkan nilai integritas dengan mengimplementasikannya dalam Tridharma perguruan tinggi.

Direktur Jejaring Pendidikan KPK, Aida Ratna Zulaiha, S.P., M.M. Cifest mengatakan bahwa kegiatan Cifest ini sebelumnya dikenal Festival Integritas Kampus yang merupakan ajang kompetisi tahunan yang diselenggarakan oleh KPK. Cifest ini bertujuan untuk menggali ide, gagasan dari para mahasiswa yang dituangkan dalam program inovatif berupa kompetisi nasional yang dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa secara nasional. Kegiatan ini perdana dilaksanakan di Kota Padang terutama di UNP, setelah ini akan diadakan di UNAIR

Surabaya dan UNPATI Ambon. Pemilihan UNP sebagai lokasi roadshow pertama merupakan komitmen rektor untuk dapat menguatkan ekosistem dan integritas kampus.

Lebih lanjut, Direktur Jejaring Pendidikan KPK menyampaikan bahwa KPK memiliki 3 strategi dalam memberantas korupsi yakni strategi penindakan, strategi pencegahan, dan strategi pendidikan dengan menanamkan nilai-nilai sadar anti korupsi. “Mahasiswa sebagai agen intelektual perubahan. Saya mengajak berperan aktif dan mengambil kesempatan untuk mengikut kompetisi ini,” harap Aida Ratna

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D dalam sambutannya secara daring menyampaikan apresiasi dan gagasan sangat inovatif dalam menumbuhkembangkan integritas di perguruan tinggi. Mahasiswa adalah calon pemimpin bangsa bisa menjadi role model bagi masyarakat dan merupakan *center of excellence* dalam membangun integritas bangsa, kalau kampus sudah memiliki integritas pasti akan berdampak kepada masyarakat dan tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara. UNP sangat mendukung program KPK dalam rangka menumbuhkan mengantisipasi korupsi bukan hanya dari finansial tetapi dari sisi moral. Rektor UNP sangat mengapresiasi program Direktur Pendidikan KPK merupakan langkah inovatif yang mudah-mudahan menyentuh langsung ke masyarakat. Tantangan bagi UNP untuk menjadi *role model* dan contoh berbagai kampus yang berintegritas.

Cifest Roadshow ini menghadirkan narasumber Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D, Direktur Jejaring Pendidikan KPK, Aida Ratna Zulaiha, S.P., M.M, Founder Penulis Profesional ID, Bambang Trimasyah, *Research & Data Analyst*, Rio Alfajri dan Mahasiswa berprestasi UNP, Roy Ekananda. (\*)

■ SS/HUMAS UNP



## Produk-produk Hasil Penelitian UNP Tampil di PENAS XVI 2023



Wakil Rektor I Universitas Negeri Padang, Dr. Refnaldi, M.Litt didampingi oleh Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si serta Staf Ahli Wakil Rektor I UNP, Dr. Asep Sujana Wahyuri, S.Si., M.Pd. meninjau langsung kesiapan stand Universitas Negeri Padang dalam keikutsertaannya dalam Pekan Nasional (PENAS) Petani Nelayan Indonesia yang tahun ini diadakan di Kota Padang, Sumatera Barat.

Kegiatan PENAS ini berlangsung selama 5 hari yakni dari tanggal 10-15 Juni yang bertempat di Lanud Sutan Sjahrir, Tabing Padang.

Stand UNP sendiri menampilkan berbagai macam tanaman, produk Ecoby.id hasil program PPUPIK Pusat Produksi Ecoenzyme Berbasis Limbah Buah Dan Sayur Dalam Rangka Meningkatkan Ketahanan Kesehatan Dan Lingkungan yang didanai pada tahun 2020 lalu.

Dilansir dari laman penastani.sumbarprov.go.id, PENAS merupakan ajang berkumpul dan bersilaturahmi bagi para kontak tani, nelayan, dan petani hutan untuk saling memperlihatkan pencapaiannya selaku pelaku utama dalam pembangunan pertanian, perikanan, dan kehutanan. (\*)

■ BAKRI/HUMAS UNP



TARI MASSAL KARYA  
**PROF. INDRAYUDA, FBS  
 UNP TAMPIL PADA  
 PEMBUKAAN PENAS  
 KTN DI SUMBAR**  
 Sabtu, 10 Juni 2023

## PPID Sesjen DPR RI *Benchmarking* ke PPID UNP



Padang—Sekretaris Universitas Negeri Padang (UNP), Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si menyambut rombongan dari Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Sesjen DPR RI yang diketuai oleh Kepala Sub Bagian Informasi Publik dan Hubungan Masyarakat PPID, Sugeng Irianto dan tim Humas dari Sesjen DPR RI, Kamis (16/3) bertempat di Ruang Sidang Rektor Lantai 4, Kampus Utama Air Tawar, Padang. Hadir juga dalam kegiatan ini Kepala Kantor Layanan Informasi, Humas, dan Protokoler Okki Trinanda, S.E., M.M, Kepala Protokoler UNP, Hijriyantomi Suyuthie, S.Ip., MM, dan tim Humas/PPID UNP.

Sekretaris UNP, Dr. Erianjoni memaparkan secara umum pelaksanaan dan informasi terkait PPID di UNP. Dr. Erianjoni

menyampaikan "PPID sudah ada semenjak UNP menjadi Satker hingga PTN BH saat ini. Keberhasilan PPID UNP juga tidak terlepas dari komitmen pimpinan UNP untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas".

Kepala Sub Bagian Informasi Publik dan Hubungan Masyarakat PPID Sesjen DPR RI, Sugeng Irianto menyampaikan maksud kedatangan rombongan adalah untuk belajar dan berbagi informasi terkait pengelolaan Layanan Informasi Publik di UNP dan sebagai upaya untuk membangun keterbukaan informasi publik antara sesama badan publik. DPR saat ini berencana akan mengembangkan perbaikan website PPID dan aplikasi *mobile* PPID.

Kegiatan *benchmarking* ini terasa begitu hangat selama diskusi dan *sharing knowledge*. Di Akhir kegiatan dilakukan pertukaran cinderamata dan foto Bersama. (\*)

■ SS/HUMAS UNP



## UNP Aktif Kembangkan Jejaring Kerjasama pada Gelaran APAIE 2023 di Thailand



Bangkok--Universitas Negeri Padang (UNP) ambil bagian dalam kegiatan *Asia Pacific Association for International Education (APAIE 2023)* yang dilaksanakan dari tanggal 13-17 di Bangkok, Thailand. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan yang diikuti oleh ratusan perguruan tinggi

dan perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan di seluruh dunia. Selain mengikuti berbagai pertemuan yang diselenggarakan oleh panitia, UNP juga membuka *stand booth* untuk melakukan promosi dan penawaran kerjasama. Selama acara, booth UNP telah dikunjungi oleh berbagai perwakilan universitas-universitas dunia yang juga menawarkan program kerjasama seperti *student exchange, lecturer exchange, research collaboration, visiting lecturer* dan *team teaching*.

Beberapa dari universitas telah menyatakan ingin menjalin kerjasama konkrit dengan UNP dan mengirimkan *draft MoU* mereka ke tim delegasi UNP, dan kesempatan tersebut disambut baik oleh tim UNP. *Draft MoU* yang sudah didiskusikan dan dikirim berasal dari 9



universitas, yaitu Universitas Myongji University (Korea Selatan), Hongkong Metropolitan University (Hongkong), Taipei Medical University (Taiwan) Asian Institute of Technology (Thailand) University Brunei Darussalam (Brunei), PAN-European University dan Nitte Meenakshi Institute of Technology (India), serta Universiti Malaysia Sabah (Malaysia). Semoga kesempatan ini dapat meningkatkan academic reputasi Universitas Negeri Padang. Pada tahun depan kegiatan APAIE akan dilaksanakan di Perth, Australia pada March 2024.

Delegasi UNP yang ditugaskan untuk menghadiri kegiatan tersebut adalah Kepala International Office Prof. Rusnardi Rahmat, Ph.D dan staf ahli WR IV yang juga sebagai Ketua program *World Class University (WCU) UNP* Pakhrur Razi, S.Pd., M.Si., Ph.D. (\*)

■ PR/HUMAS UNP



# Rektor UNP Prof. Ganefri Diangkat Jadi Pangulu Suku Banuampu



Lima Puluh Kota--Rektor Universitas Negeri Padang (UNP) Prof. Ganefri, Ph. D Sabtu (20/5) diangkat atau dilewakan jadi penghulu Suku Banuampu Nagari VII Koto Talago Kabupaten Lima Puluh Kota. Gala yang dilewakan adalah Datuk Djunjungan Nan Bagadiang. Diangkatnya Prof. Ganefri sebagai Penghulu menggantikan mamak beliau Almarhum Prof. dr. Dr. Kamardi Thalut seorang guru besar dan dokter ahli bedah di Universitas Andalas Padang. Hadir dalam acara ini, Gubernur Sumbar, Kapolda Sumbar, Danrem, Ketua DPRD Sumbar, Bupati Lima Puluh Kota, Tanah Datar, Wako Payakumbuh, Walikota Padang, Direktur Sumber Daya Ditjen Diktiristek Mohammad Sofwan Effendi, Ketua LKAAM Sumbar dan Unsur Pimpinan UNP serta tamu undangan lainnya, termasuk rombongan dari Malaysia dan mewakili beberapa kepala daerah dan pimpinan PTN/ PTS. Diperkirakan hadir lebih kurang 5000 undangan baik nasional dan internasional pada acara adat ini.

Pada prosesi pagi hari, setelah diarak dari rumah mertua beliau menuju Rumah Gadang Suku Banuampu, dilakukan acara prosesi pamuntiangan/ malewakan oleh Suku Banuampu, seperti petatah petitih antar ninik mamak, pengucaapan sumpah oleh Datuk Djunjungan Nan Bagadiang dan juga pemberian gelar adat pada Menteri Desa PDDT Abdul Halim Iskandar dengan gelar adat Sultan Khalifah.

Ketua Lembaga Kerapatan Adat Alam Minangkabau (LKKAM) Sumbar Dr. Fauzi Bahar, M.Si Datuk Nan Sati mengatakan "Batagak penghulu merupakan wujud budaya Minangkabau yang tak lakang dek paneh tak lapuak dek hujan, juga sebagai wujud demokrasi dalam suatu kaum, marilah kita jaga integrasi dan menghindari persengketaan tanah melalui sertifikat tanah komunal, dan kita berharap terus membina anak kemenakan kita" ujar mantan Wako Padang ini.

Sementara itu Wakil Gubernur Sumbar Audy Joinaldi dalam sambutan mengatakan " diangkatnya Prof. Ganefri sebagai penghulu merupakan sangat urgen mengingat beliau adalah salah seorang tokoh pendidikan, tokoh masyarakat Sumbar yang banyak berkiprah untuk pendidikan nasional, kita bangga dengan kiprah beliau untuk Sumbar khususnya.

Menteri Desa PDDT Abdul Halim Iskandar ketika memberikan sambutannya mengatakan, "Kita belajar dari Nagari di Minangkabau untuk kebijakan di Kemendes dalam konsep pembangunan Desa bermuatan kearifan lokal, saya secara pribadi sangat bangga dan mengucapkan selamat atas upacara pemberian gelar ini dan berterimakasih atas pemberian gelar Sultan Khalifah pada kami," tegas Menteri yang merupakan tokoh Nahdlatul Ulama ini.

Prof. Ganefri, Ph.D Datuk Djunjungan Nan Bagadiang mengatakan "terimakasih atas kehadiran para tamu dalam dan luar negeri dan semua panitia dari kaum Banuhampu, ninik mamak serta pemerintah Kabupaten Limapuluh Kota, camat dan pemerintah nagari yang telah mensukseskan prosesi ini, sehingga berjalan lancar," kata Rektor UNP yang juga Ketua Majelis Rektor PTN Indonesia ini.

Pada kegiatan siangya dilakukan prosesi mengantarkan Pangulu dari Simpang Bakia ke Balairung Adat VII Koto Talago dengan iringan tambua dan talempong Tim Kesenian Departemen Seni, Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) UNP. Di Balairung adat dilakukan prosesi upacara 'pati ambalau' semacam pengukuhan di hadapan ninik mamak Nagari VII Koto Talago Kecamatan Guguk Kabupaten Limapuluh Kota. Dalam sesi turut hadir Gubernur Sumbar H. Mahyeldi Ansyarullah (\*)

■ ER/HUMAS UNP



# Rektor Sampaikan Undangan Anugerah Doctor Honoris Causa Kepada Perdana Menteri Kamboja di Phnom Penh



**Phnom Penh**--Rektor Universitas Negeri Padang (UNP) menyampaikan undangan anugerah Doktor Honoris Causa kepada Perdana Menteri Kamboja Hun Sen pada Selasa (2/5) di Pnom Penh, Kamboja.

Undangan tersebut disampaikan pada sebuah upacara resmi, yang dihadiri oleh anggota keluarganya dan ratusan tokoh penting. Perdana Menteri Hun Sen mengatakan, "Penganugerahan gelar doktor kehormatan ini kepada saya dari

Universitas Negeri Padang merupakan kehormatan besar bagi saya dan seluruh rakyat Kamboja," kata Hun Sen pada acara tersebut.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D menjelaskan, pemberian gelar doktor kehormatan dimaksud merupakan gagasan dari Wakil Presiden Republik Indonesia ke-12, Jusuf Kalla yang juga didorong oleh Perdana Menteri Malaysia Anwar Ibrahim. Latar belakangnya, Indonesia sebagai negara yang mayoritas muslim, harus memberi-

kan apresiasi terhadap kebijakan Perdana Menteri Hun Sen yang mampu memimpin Kamboja dengan senantiasa memberikan perlindungan dan perhatian pada penduduk muslim sebagai kaum minoritas. "Langkah memberikan gelar kehormatan juga menjadi bagian untuk meningkatkan reputasi akademik UNP di mata internasional. Apalagi UNP telah menetapkan misi menuju *world class univesity* dengan target masuk jajaran 800 besar pada 2024 mendatang" Jelas Prof. Ganefri.

Rektor UNP menyampaikan undangan tersebut bersama dengan Gubernur Sumatera Barat H. Mahyeldi Ansharullah, S.P, didampingi oleh Ketua Senat Akademik UNP Prof. Dr. Sufyarma M, M.Pd, dan Kepala International Office UNP Prof. Rusnardi Rahmat Putra, S.T., M.T., Ph.D.Eng.(\*).

■ OT/HUMAS UNP



# Rektor UNP Hadiri Penyambutan Peserta LATSITARDA NUSANTARA di Pelabuhan Pelindo Teluk Bayur



**Padang**--Rektor Universitas Negeri Padang (UNP), Prof. Ganefri, Ph.D hadir Penyambutan Peserta Latsitarda Nusantara di Pelabuhan Pelindo Teluk Bayur, (17/5). Kegiatan di Teluk Bayur ini juga dihadiri oleh Kepala Kesbangpol, dan perwakilan dari Dinas DPMD dan tim dari KKN LPPM UNP. Kegiatan latihan integrasi yang dilaksanakan oleh para akademi Tentara Nasional Indonesia (TNI) bersama sekolah kedinasan tahun 2023 di Provinsi Sumatra Barat akan dilaksanakan pada tanggal 19 Mei - 8 Juni 2023.

Pada hari pertama ini kegiatan Latsitarda Nusantara dimulai dari tahapan gladikotor di Istana Gubernur yang dihadiri oleh Direktur Pendidikan Akademi TNI. Kegiatan ini dimulai dari pagi dimana seluruh peserta sudah berkumpul dan menyusun barisan yang



sudah dibagi menjadi lima kompi untuk lima wilayah sebaran yaitu Kota Padang, Kota Solok, Kota Pariaman, Kabupaten Pesisir Selatan, dan Kabupaten Pasaman. Berbagai atraksi latihan drumband juga diperagakan oleh Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN), Angkatan Militer, Angkatan Polisi, dan Politeknik Cyber Negara.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D menyampaikan apresiasi kepada 100 orang mahasiswa UNP yang menjadi bagian ikut bergabung bersama para taruna dalam kegiatan Latihan Integrasi Taruna Wreda Nusantara (Latsitardanus).

Latsitardanus merupakan kegiatan integrasi yang dilaksanakan setahun sekali pada akhir pendidikan oleh taruna tingkat IV (akhir) Akademi Militer (Akmil), Akademi Angkatan Udara (AAU), Akademi Angkatan Laut (AAL) dan Akademi Kepolisian, sebelum mereka dilantik menjadi seorang perwira TNI dan Polri oleh Presiden Republik Indonesia. "Kita berharap semoga 100 Mahasiswa UNP yang ikut bergabung dapat memberikan kontribusi terbaik dalam mengikuti program-program," harap Rektor UNP.(\*)

■ HUMAS UNP/LPPM UNP

# Tim SATGAS P4GN Dibentuk; UNP Dukung Rencana Aksi Nasional Pemberantasan Narkotika



Padang—Menindaklanjuti surat Sekjen Kemdikbud Ristek Nomor 6182/A.A1/PR.06.00/2023 tanggal 23 Februari 2023 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN) di lingkungan Kemdikbud Ristek. Rektor Universitas Negeri Padang (UNP) Prof. Ganefri, Ph. D bergerak cepat dengan dengan mengeluarkan SK Rektor Nomor: 378/UN35/KP/2023 pada tanggal 15 Maret 2023 yang mengukuhkan 8 orang tim Satgas P4GN.

Tak mau kehilangan momentum, dengan dipimpin oleh Sekretaris Universitas Dr. Erianjoni, M.Si, digelar rapat koordinasi nya yang pertama di ruang sidang Rektor lantai 4 Gedung Rektorat UNP, Senin (3/4). Rapat koordinasi yang dibuka oleh Wakil Rektor III Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si., Ph.D selaku Pengarah Tim Pencegahan & Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN) mengatakan “Narkotika adalah sesuatu yang membahayakan, baik psikis maupun mental seseorang

oleh karena itu harus selalu diwaspadai penggunaan dan peredarannya terutama di lingkungan Universitas Negeri Padang”. WR III juga berharap kepada tim P4GN untuk bisa lebih proaktif dalam memberikan penyuluhan tentang bahaya Narkotika kepada seluruh ASN didalam naungan Universitas Negeri Padang.

Dalam waktu dekat ini Tim P4GN berencana akan melakukan Tes urine bagi ASN di lingkungan UNP, tes urine ini akan dilaksanakan di Klinik Pratama UNP tegas Drs. Esy Maestro, M.Sn sebagai Ketua dari tim P4GN. “ini sudah menjadi tanggung jawab kita Bersama merangkul seluruh sivitas akademika UNP agar terbebas dari belenggu Narkotika” ucap Esy, dihadapan kepala BAK dan BUK serta Kepala Kantor Layanan Informasi, Humas dan Protokol UNP yang juga berkesempatan hadir dalam kegiatan tersebut.

Adapun Tim Satgas P4GN UNP adalah Drs. Esy Maestro (Ketua), M.Sn, Upik Refnita, S.Kom (Sekretaris).Selanjutnya tim ini juga memiliki beberapa unit, yakni Unit Psikologi (Prima Aulia, S.Psi, M.Psi), Unit Kesehatan (dr. Yulia Susanti), Unit Akademik & Kemahasiswaan (Yusuf, S.Pd), Unit Konseling & SDM (Dr. Puji Gusri Handayani, M.Pd., Kons), unit Sosialisasi



## UNP Diminati 25 Ribu Peserta SNBP Tahun 2023



Padang—Universitas Negeri Padang (UNP) diminati oleh sebanyak 25 ribu peserta berasal dari 24 provinsi se-Indonesia pada Seleksi Nasional Berbasis Prestasi (SNBP). Hal itu disampaikan oleh rektor dalam pidatonya wisuda hari kedua, Minggu, (19/3) di Auditorium UNP. Adapun Program Studi (Prodi) yang diminati terbanyak adalah, S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan jumlah peminat 1.205 orang, S1 Manajemen dengan jumlah peminat 694 orang, S1 Psikologi dengan jumlah peminat 633 orang, S1 Ilmu Administrasi Negara dengan jumlah peminat 528 orang, S1 Akuntansi dengan jumlah peminat 417 orang, Informatika dengan jumlah peminat 394 orang, S1 Pendidikan Agama Islam dengan jumlah peminat 356, S1 Bimbingan dan Konseling dengan jumlah peminat 332 orang, S1

Administrasi Pendidikan dengan jumlah peminat 297 orang, dan S1 Teknik Pertambangan dengan jumlah peminat 286 orang. Sementara itu, Prodi baru yang diminati diantaranya, S1 Pariwisata, S1 Hukum, S1 Ilmu Komunikasi.

Rektor UNP mengatakan banyaknya peminat memilih UNP dikarenakan adanya penambahan Prodi baru dan masyarakat sudah semakin cerdas dalam memilih Prodi di perguruan tinggi dengan melihat akreditasi institusi dan Prodi tersebut. Proses SNBP saat ini sudah sampai pada tahapan penetapan kelulusan dan sedang menunggu proses pengumuman serentak secara nasional. Informasi kelulusan SNBP akan diumumkan pada tanggal 28 Maret 2023.

Sebagai informasi, kuota penerimaan mahasiswa jalur SNBP di UNP adalah sebanyak 30%, jalur SNBT sebanyak 40%, serta jalur mandiri sebanyak 30%.\*

■ HUMAS UNP



## UNP Mengikuti Education Fair di Oe-Cusse Timor Leste



**Timor Leste**--Universitas Negeri Padang mengikuti kegiatan Education Fair yang dilaksanakan selama 3 hari mulai 11-13 Mei 2023 di Hotel Ambeno Oe-Cusse Timor Leste. Kegiatan ini di buka oleh President Regional Administratif Oe-Cusse (Raeoa) Avseno Paixao Bano. President Regional Raeoa menjelaskan bahwa setiap tahun terdapat lebih dari 2.000 tamatan siswa SMA dan lebih dari 60% melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi baik di dalam negeri maupun ke berbagai negara, dan yang terbanyak adalah ke Indonesia.

Pemerintah Timor Leste saat ini sangat membutuhkan sarjana bidang Pendidikan untuk Guru, sarjana bidang kesehatan, pertanian, peternakan dan Perikanan. Pemerintah Timor Leste sangat berterima kasih pada seluruh PT yang bersedia hadir dan mengharapkan beasiswa dari Pemerintah Indonesia. Sebanyak 15 Perguruan Tinggi dari Indonesia mengikuti Education Fair 2023 di Timor Leste tersebut. Kegiatan ini terlaksana atas kerjasama antara

Kedubes Indonesia di Timor Leste, Pemerintah Otonomi Raeoa, dan Perguruan Tinggi di Indonesia.

Dalam laporannya Atase Pendidikan Kedubes Indonesia untuk Timor Leste Prof. Dr. Ikhfan Haris menyampaikan terima kasih pada 15 Perguruan Tinggi Indonesia yang berpartisipasi dalam Education Fair 2023 di Timor Leste ini. Sampai saat ini terdapat lebih dari 4.000 orang mahasiswa Indonesia yang berasal dari Timor Leste. Sedangkan Dubes Indonesia untuk Timor Leste Okto Dorinus Manik menyampaikan bahwa pemerintah Timor Leste saat ini sedang fokus untuk peningkatan kualitas sumberdaya manusia sehingga membutuhkan kerjasama dengan perguruan tinggi Indonesia. UNP sebagai salah satu Perguruan Tinggi terbaik di Indonesia mendapat kunjungan lebih dari 1.000 calon mahasiswa yang berasal dari siswa kelas 3 SMA, lulusan SMA tahun 2022 dan calon mahasiswa Pascasarjana baik S2 maupun S3.

UNP menugaskan Prof. Dr. Yasri, MS dan Prof. Rusnardi Rahmat, ST, MT, Ph.D untuk mengikuti kegiatan tersebut. Sebanyak 85 orang calon mahasiswa S1, S2, dan S3 mendaftar untuk ikut seleksi penerimaan mahasiswa baru di UNP. (\*)

■ HUMAS UNP



## UNP Menjadi Host BUKA-Project Meeting



**Padang**--Universitas Negeri Padang (UNP) menjadi host dalam kegiatan Better Universities and Knowledge for All (BUKA)-Project Meeting yang dilaksanakan di UNP Hotel and Convention Center pada Rabu-Sabtu, 7-10 Juni 2023. Kegiatan ini merupakan kolaborasi dari 8 universitas dari 5 negara diantaranya, Tampere University of Applied Science (TAMK) Finlandia, Dublin City University (DCU) Irlandia, Wawasan Open University (WOU) Malaysia, Open University Malaysia (OUM) Malaysia, University of Philippines Open University (UPOU) Philippines, Mindanao State University-Iligan Institute of Technology (MSU-IIT) Philippines, Universitas Terbuka (UT) Indonesia, dan UNP yang saat ini menjadi host kegiatan ini.

Kegiatan BUKA-Project Meeting ini dibuka oleh Wakil Rektor I UNP, Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt. yang menyampaikan agar kegiatan yang sudah berjalan sejak tahun 2019 hingga 2023 ini tidak berakhir dan selesai sampai tahun ini saja, namun tetap berlanjut dalam kegiatan kerjasama yang lain yang lebih intens dengan masing-masing universitas. Hal ini supaya hasil dari kegiatan BUKA-Project ini

memang benar-benar terasa dampaknya terhadap kemajuan pendidikan khususnya di Universitas Negeri Padang.

Dalam sambutannya juga, WR I menyampaikan "UNP sebagai kampus bertaraf internasional juga sangat mendukung jika program-program kerjasama internasional seperti BUKA-Project ini akan semakin banyak dan sering kedepannya".

Dr. Hanna Teras sebagai ketua BUKA-Project juga menyampaikan apresiasi yang luar biasa kepada UNP atas sambutan dan pelayanan yang diberikan oleh tim BUKA-Project UNP kepada delegasi dan juga takjub dengan perkembangan UNP sejak pertama kali beliau mengunjungi UNP di tahun 2019 lalu. Dr. Hanna Teras juga menyampaikan bahwa UNP memiliki potensi sangat besar untuk mampu bersaing di tingkat internasional kedepannya. (\*)

■ BRF/HUMAS UNP



# Fakultas Kedokteran UNP Adakan Pelatihan Tutor

**Padang**--Fakultas Kedokteran Universitas Negeri Padang (FK UNP) mengadakan pelatihan tutor untuk para dosennya. Pelatihan tutor ini diselenggarakan agar para dosen terampil memfasilitasi diskusi pada kegiatan tutorial yang merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran dengan sistem Problem Based Learning (PBL) yang dipakai di FK UNP. Seorang tutor harus mampu mengatur dinamika kelompok, memotivasi mahasiswa, melakukan intervensi sesuai kesiapan mahasiswa. Terdapat 4 prinsip dasar PBL, yaitu kontekstual, konstruktivisme, kolaborasi dan self directed learning. Pelatihan ini diadakan secara daring selama 2 hari yaitu tanggal 5 – 6 Maret 2023. Hadir dalam kesempatan ini Wakil Rektor I UNP, Plt. Dekan dan Para Plt. Wakil Dekan FK UNP serta jajarannya.



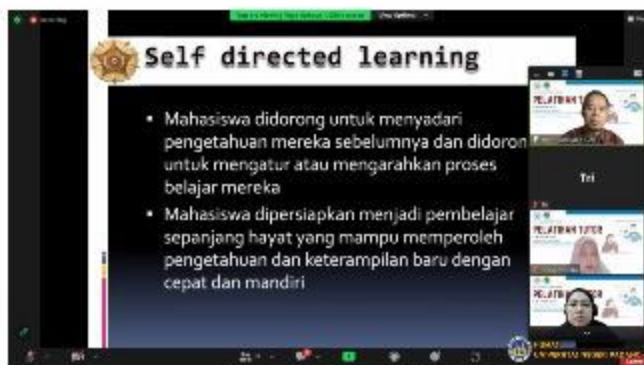
Narasumber kegiatan ini berasal dari Departemen Pendidikan Kedokteran dan Bioetika FK-KMK UGM yaitu dr. Yoyo Suhoyo, M.Med.Ed., PhD, dan dibuka secara resmi oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt. Dalam sambutannya, WR I UNP mengapresiasi pelatihan yang dilaksanakan ini. WR I UNP juga menyampaikan bahwa untuk persiapan prodi kedokteran dibutuhkan banyak pelatihan bagi dosen-dosen. Ia juga menyampaikan terimakasih kepada Plt. Dekan, Plt. Wakil Dekan I dan

Plt. Wakil Dekan II yang telah mengugaskan dosen-dosen untuk mengikuti pelatihan ini.

Dalam sambutannya Plt. Dekan Fakultas Kedokteran UNP, Dr. dr. Rika Susanti, Sp. FM(K) mengucapkan selamat datang kepada narasumber, dan berharap kepada peserta agar pelatihan tutor ini diikuti dengan sebaik-baiknya karena sangat penting bagi dosen. Keikutsertaan dalam pelatihan ini akan menjadi syarat untuk dapat menjadi tutor saat perkuliahan nantinya.

Narasumber yaitu dr. Yoyo Suhoyo, M.Med.Ed., Ph.D menyampaikan topik terkait Problem Based Learning (PBL), Skenario dalam PBL, Tutorial dan Permasalahan dan Solusi Penyelesaian/Pencegahan Masalah. (\*)

■ DRT/HUMAS UNP



# FORSIA FMIPA UNP Sukses Menggelar RDK Kampus Biru



**Padang**—Forum Studi Islam Al-Qalam (FORSIA) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Padang (UNP), Sukses gelar Ramadhan Di Kampus (RDK), kampus Biru. RDK kali ini mengangkat tema "Kokohkan Hati di Bulan Suci, Taklukan Dunia dengan Jiwa Qur'ani. Kegiatan Ramadhan di Kampus ditutup dengan diselenggarakannya Grand Close Ceremony (GCC) RDK kampus Biru di Aula FMIPA, Senin (10/04).

RDK FMIPA diselenggarakan oleh FORSIA FMIPA UNP bekerjasama dengan Organisasi Mahasiswa (Ormawa) selingkungan FMIPA. RDK kampus Biru ini berlangsung selama dua pekan, terhitung pada 27 Maret – 10 April 2023. GCC ini disambut antusias warga FMIPA dengan ratusan jumlah peserta dan tamu undangan.

GCC ini dihadiri oleh Wakil Dekan III FMIPA Dr. Irwan M.Si, Pembina FORSIA Bapak Drs. Ardi, M.Si, anak yatim beserta tamu undangan selingkungan ormawa FMIPA UNP, dan Lembaga Dakwah Fakultas (LDF) UNP. Dalam rangkaian GCC RDK FMIPA UNP kali ini diisi dengan ceramah oleh Ust. Muhammad Hafiz Safitri, Lc. santunan

anak yatim, serta pemberian hadiah lomba RDK FMIPA UNP.

Prima Yoga selaku ketua pelaksana RDK FMIPA UNP menyampaikan terima kasih terhadap seluruh donatur dan panitia serta menuturkan rangkaian acara RDK selama dua pekan ini. "RDK FMIPA UNP mengadakan berbagai rentetan acara yakni tahsin, kulturem zohur, ceramah, solat tarawih, lomba semarak ramadhan, FMIPA peduli, dan Forsia berbagi bersama anak yatim" pungkasnya. Dalam sambutannya Dr. Irwan M.Si menuturkan "RDK FMIPA UNP tahun ini berhasil diselenggarakan dengan baik oleh Forsia FMIPA UNP, ini kali keduanya ramadhan di Kampus setelah Corona melanda" tutur WD3 ini. Beliau juga menambahkan harapannya terhadap FORSIA, "Saya beserta pihak fakultas berharap FORSIA menjadi garda terdepan dalam setiap kegiatan keagamaan di FMIPA UNP" tambahnya.

Salah seorang peserta RDK FMIPA UNP Septia Dwi Wahyuni mahasiswa jurusan Pendidikan IPA menyampaikan sangat senang dan bersyukur dengan adanya kegiatan RDK kampus Biru ini. "Saya sangat senang dan bersyukur dengan adanya kegiatan RDK FMIPA UNP ini, yang sangat bermanfaat bagi saya, karena dapat mengisi ramadhan saya di kampus dengan berbagai kegiatan yang diadakan FORSIA FMIPA UNP", tuturnya. Serta ia berharap FORSIA FMIPA UNP dapat menyelenggarakan agenda-agenda lainnya dan RDK kampus Biru ini akan terus berlanjut hingga ramadhan berikutnya", tutupnya. (\*)

■ HUMAS UNP



## Kolaborasi Internasional Departemen Bimbingan Konseling FIP UNP dengan Unishams Malaysia



Padang--Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (BK FIP UNP) menerima kunjungan siswazah program sarjana dan master serta pensyarah jabatan bimbingan dan konseling Universitas Islam Antara Bangsa Sultan Abdul Halim Muadzam (UNISHAMS) Malaysia 6 hingga 25 Maret 2023. Sebanyak 35 siswazah dan 4 orang pensyarah dalam perwujudan program Universitas Negeri Padang sebagai world class university. Kolaborasi Internasional Departemen Bimbingan dan Konseling dengan UNISHAM difasilitasi oleh Hubungan Internasional Universitas Negeri Padang beserta Rektor, pimpinan Universitas dan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.

Kolaborasi Internasional Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP dilaksanakan dalam rangka mewujudkan visi misi UNP sebagai Universitas Bermartabat dan Bereputasi Internasional. Kolaborasi ini dikoordinir Dr. Afdal.M.Pd. Kons sebagai Sekretaris Departemen dan Dr.Rezki Hariko.M.Pd. Kons sebagai Pembimbing HMJ KBK, didukung dosen dan pimpinan organisasi kemahasiswaan Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP.

Kolaborasi antar dua universitas diawali rapat team Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP, terdiri dari Ketua Program Studi S2 dan S3 BK FIP UNP Prof. Dr. Neviyarni.S. MS.Kons, Ketua program Studi PPK BK FIP UNP Dr. Yenikarneli. M. Pd. Kons dan Kepala Laboratorium BK FIP UNP Dr. Netrawati.M.Pd. Kons yang dipimpin Kepala Departemen, Prof. Dr. Firman, MS., Kons bersama team dari UNISHAM dipimpin Dr.Mohd. Suhadi bin Mohammad Siddik yang dilaksanakan secara online.

Kedatangan rombongan siswazah dan pensyarah UNISHAM pada 6 Maret 2023, dengan temu ramah bersama pimpinan Fakultas dan Departemen beserta pimpinan organisasi kemahasiswaan di lingkungan FIP UNP. Kedatangan rombongan UNISHAM untuk penguatan kerjasama Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Imam Bonjol, UIN Mahmud Yunus dan UIN Syech Jamil Jambek Bukittinggi.

Kolaborasi Internasional Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP, diawali seminar antar bangsa, dengan tema: The Role Of Guidance and Counseling for Intervention of Mental Health Problems In the era 5.0, pada Selasa, 7 Maret 2023 di Aula FMIPA UNP. Keynote speaker dalam seminar ini, Prof. Dr. Ahmad Rozelan bin Yunus dari University Islam Antar Bangsa Sultan Abdul Halim Mu'adzam Shah Malaysia. Selanjutnya invite speaker, Dr. Mohd. Suhadi bin Mohammad Siddik (Unishams), Dr. Dina Sukma, S. Psi, S. Pd. M. Pd. (UNP), Dr. Ardimen, M. Pd., Kons. (UIN Mahmud Yunus Batu Sangkar) dan Dr. Afribar, M. Pd., Kons. (UIN Imam Bonjol Padang). Seminar antar bangsa dibuka Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan diwakili Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Prof. Dr. Hadiyanto, M. Ed. Seminar dihadiri Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan UNP Prof. Dr. Daharnis. M.Pd. Kons, Siswazah Unisham, mahasiswa UNP, dosen dari UIN Muhamad Yunus Batusangkar dan UIN Imam Bondjol Padang.

Pensyarah UNISHAM dipimpin Dr. Mohd. Suhadi bin Mohammad Siddik, Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP Prof.Dr. Firman.MS.Kons dan Dr. Afribar. M.Pd.Kons melanjutkan kegiatan FGD peninjauan kurikulum Bimbingan dan Konseling Islam di Fakultas Dakwah UIN Imam Bondjol Padang. FGD dihadiri pakar dari jabatan Bimbingan dan Konseling UNISHAM, Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP, dosen serta organisasi kemahasiswaan Fakultas Dakwah UIN Imam Bondjol Padang, yang dibuka Dekan Fakultas Dakwah UIN Imam Bondjol Padang. Esoknya Pensyarah UNISHAM yang dipimpin Dr. Mohd. Suhadi bin Mohammad Siddik, Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP Prof.Dr.Firman.MS.Kons melanjutkan seminar internasional di UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Tanggal 7 - 24 Maret 2023 siswazah dan pensyarah dari UNISHAM menjalani team teaching dengan mahasiswa beserta dosen Departemen Bimbingan dan konseling FIP UNP. Kegiatan diawali dengan kunjungan rombongan terdiri dari siswazah dan pensyarah ke ruangan laboratorium Bimbingan konseling FIP UNP. Kegiatan ini langsung dipandu oleh Ketua Laboratorium Bimbingan Konseling Ibu Dr. Netrawati, M. Pd., Kons.

Pertukaran pelajar UNP dan Unishams diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dan wawasan dosen, pelajar, sehingga pelaksanaan bimbingan dan konseling dapat dilaksanakan sesuai harapan semua pihak.(\*)

■ F/HUMAS UNP



# Pagelaran Rias *The Hidden Beauty of Nusantara*



**Padang**—Mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan mengadakan Pagelaran Rias dengan tema “The Hidden Beauty of Nusantara” yang diadakan pada Selasa (23/5) di Aula FMIPA UNP. Pangelaran rias ini merupakan kegiatan tahunan yang diselenggarakan oleh Mahasiswa Departemen Tata Rias UNP. Kegiatan ini dihadiri oleh Wakil Dekan I FPP, Wakil Dekan II, Ketua dan Sekretaris Departemen Tata Rias dan Kecantikan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa Departemen Tata Rias dan Kecantikan UNP.

Ketua Pelaksana Pagelaran Rias, Wira UI Hamdani mengatakan bahwa kegiatan ini menampilkan keberagaman riasan yang ada di nusantara berdasarkan ide dan kreativitas yang akan dituangkan pada model atau riasan yang memiliki pesan tersendiri. Acara pagelaran rias ini merupakan acara tahunan jurusan tata rias dan

kecantikan dimana setiap angkatan akan mengadakan pagelaran rias dengan tema yang berbeda-beda.

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Murni Astuti, S.Pd., M.Pdt dalam sambutannya mengatakan kegiatan ini merupakan implementasi mata kuliah demokrasi pelaminan dan pagelaran rias. Adapun learning outcome kegiatan ini, mahasiswa dituntut untuk melaksanakan event menampilkan kreasi para mahasiswa. “Saya sangat mengapresiasi kegiatan ini kepada mahasiswa 2020 dengan penuh kerja keras menyelenggarakan kegiatan ini. Melalui kegiatan ini mahasiswa bukan hanya bisa merias tetapi juga bisa melakukan event yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga sehingga bermanfaat di masa mendatang.

Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP yang diwakili oleh Wakil Dekan I Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP, Dr. Yuliana, SP, M.Si kegiatan tahunan yang merupakan evaluasi akhir atau unjuk kerja nyata terhadap pengetahuan yang diberikan oleh para dosen bisa diserap oleh mahasiswa dengan menampilkan kreativitas ,inovasi selama kuliah berlangsung. “Diharapkan semua mahasiswa ikut menyaksikan kegiatan sehingga bisa menginspirasi pada saat mengambil mata kuliah,” ujar WD I FPP ini.

Kegiatan pagelaran rias ini juga menampilkan Demo makeup, catwalk rias pengantin, tari wonderland, catwalk rias fantasi, drama musikal, catwalk rias pengantin modifikasi, dan pengumuman lomba.(\*)

■ SS/HUMAS UNP



## Peserta Lomba Merancang Jembatan Departemen Teknik Sipil Membludak



**Padang**--Departemen Teknik Sipil FT UNP mengadakan Lomba Merancang Jembatan pada Selasa 4 April 2023 di Gedung Serba Guna Fakultas Teknik UNP. Lomba ini mengusung tema *Upgrade Keilmuan Teknik Sipil melalui kegiatan Civil UNP Bridge Competition 2023, Powerful And Efficiency Bridge For Support Future Infrastructure* dengan mengundang alumni FT yang telah diakui keterampilan dan keilmuannya di bidang desain jembatan di Indonesia.

Di kesempatan ini Wakil Dekan III Fakultas Teknik UNP Dr. Mukhlidi Muskhir, S.Pd, M.Kom mengatakan bahwa kegiatan Lomba Merancang Jembatan diadakan oleh Departemen Teknik Sipil FT UNP selama 2 hari, yaitu 4-5 April 2023 di Ruang Serba Guna FT UNP. Menurut Dedi, panggilan akrab Dr. Mukhlidi, kegiatan perlombaan ini

diyakini akan melahirkan mahasiswa yang kreatif , imajinatif dan inovatif, bukan mahasiswa yang "mageran" dan sibuk dengan status di medsos. Perlombaan tahun ini menimbulkan antusiasme mahasiswa ditandai dengan membludaknya jumlah peserta yang mendaftar, sehingga panitia harus membatasi jumlah peserta lomba yang ikut bertanding hanya 21 grup saja.

Di kesempatan ini Kepala Departemen Teknik Sipil Faisal Ashar, ST, MT, Ph.D mengatakan pemenang lomba ini nantinya akan mewakili UNP untuk mengikuti perlombaan sejenisnya di tingkat Nasional.

Kegiatan ini diselenggarakan oleh HIMA Teknik Sipil dengan Ketua Pelaksana Aditya Fauzan Nul Haq. Sedangkan juri lomba adalah Dr. Eng. Eka Juliafad, ST, M.Eng, Risma Apdeni,S.T, M.T dan Majid Maulana.(\*)

■ TITIS FT UNP/HUMAS UNP



# Inkubator Bisnis FE UNP Siap Cetak Wirausaha Muda



Padang--Dalam rangka persiapan PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) Laboratorium Inkubator bisnis Fakultas Ekonomi yang di kepalai oleh Efni Cerya S.Pd., M.Pd. E menyelenggarakan acara *Workshop Business Plan* yang bertemakan *“Upgrade Your Skill To Become The Next Entrepreneurs”* pada hari Sabtu tanggal 18 Maret 2023 di Auditorium Prof. Kamaluddin Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Acara ini bertujuan untuk membantu dan membimbing mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dalam penyusunan Proposal Business Plan untuk nantinya dapat diajukan ke PMW.

Pada saat membuka acara, Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Dr. Yulhendri, M.Si yang mewakili Dekan Fakultas Ekonomi menyampaikan, dengan diadakannya acara ini diharapkan jumlah mahasiswa/i FE UNP yang lolos nantinya dapat meningkat saat. Wakil Dekan III juga mengapresiasi Lab. Inkubator bisnis dalam menyelenggarakan acara ini juga di hadir oleh dosen-dosen konsultan Lab.Inkubator Bisnis karena harapan dari petinggi dan dosen FE adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi mampu dalam

berbisnis dan bisa menjadi wirausaha yang sukses

*“Workshop Business Plan* merupakan agenda tahunan yang diadakan oleh laboratorium Incubator Bisnis FE UNP dan ini merupakan acara yang kedua kalinya dengan mengusung tema *“Upgrade Your Skill To Become The Next Entrepreneurs”*.

Acara ini di ikuti oleh 133 peserta dengan 10 mentor yang akan membimbing mahasiswa nantinya pada saat penyusunan proposal” Papar Citra Abli Gusti selaku Ketua Pelaksana.

Acara ini dilakukan dalam 2 sesi, penyampaian materi oleh Arief Maulana, S.E., M.M selaku Koordinator Pengembangan Karir UPT PKK UNP dan Reviewer PMW UNP yang menyampaikan materi tentang bagaimana cara penyusunan proposal business plan yang benar dan sesuai dengan penilaian nasional, kemudian dilanjutkan dengan praktek penyusunan proposal *business plan* yang di bimbing langsung oleh Efni Cerya, S. Pd., M.Pd. E selaku kepala Laboratorium Inkubator Bisnis FE UNP dan Reviewer PMW UNP.

*Workshop Business Plan* yang diadakan oleh Lab. Inkubator bisnis FE UNP juga di sponsori oleh OJK dan Trans studio mini dengan memberikan *merchandise* dan *voucher* sebagai bentuk apresiasi kepada mahasiswa yang berani untuk bertanya dan memiliki ide bisnis yang menarik.(\*)

■ EC/OT/HUMAS UNP



## Mahasiswa Sastra Indonesia FBS Gelar Penayangan Film Pendek Adaptasi Karya Sastra



Padang—Mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia,Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, UNP sukses menggelar kegiatan pemutaran film pendek yang diadaptasi dari karya sastra dengan tema “Siratan Karsa”. Kegiatan yang dilaksanakan pada Selasa (13/06) di Teater Tertutup Mursal Esten ini, merupakan hasil proyek tugas akhir mata kuliah Sinematografi Sastra. Dr. Yenni Hayati selaku pengampu mata kuliah mengungkapkan pemutaran film ini rutin dilaksanakan tiap tahunnya.

“Kegiatan pemutaran film pendek adaptasi karya sastra memang rutin dilaksanakan, hal ini merupakan salah satu bentuk apresiasi dari departemen kepada para mahasiswa atas proyek tugas akhir perkuliahan yang bersangkutan,” tuturnya.

“Ada salah satu film yang berhasil di-remake dan ditayangkan kembali dalam kegiatan ini. Film Ayah Anjing merupakan pemenang pada Festival Sastra Mursal Esten 2022 dan para mahasiswa berhasil menayangkannya kembali dengan sentuhan yang berbeda,” tuturnya lagi.

Terdapat sembilan film pendek yang ditayangkan dalam kegiatan ini antara lain, Suara Uang, Ayah Anjing, Saku Suami, Robohnya Surau Kami, Ripin, Pisau, dan sebagainya. Tidak hanya menayangkan film pendek, kegiatan ini juga diselingi dengan penampilan mahasiswa seperti pembacaan puisi dan menyanyi keroncong. Kedepannya, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi wadah serta pemantik bagi kreativitas mahasiswa yang diperlukan bagi kesuksesan di masa yang akan datang.(\*)

■ HUMAS UNP



# GALERI FOTO

BANG FOTO UNP



Advisor To Presiden To Universitas Nasional Korea Selatan Berikan Kuliah Umum Kepada Mahasiswa UNP



Direktur Sumber Daya Ditjen Dikliristek Mohammad Sofwan Effendi Berikan Sosialisasi Kebijakan Penyelesaian Angka Kredit (PAK) Kepada Seluruh Dosen UNP



DJKN Goes To Campus Dimulai Di UNP



Kementerian Sosial Masyarakat BEM KM UNP Bersama Komunitas Sosial gelar Aksi Peduli Sungai Sawahan Timur



Kolaborasi Internasional Departemen Bimbingan Konseling



Lapas Suliki Bersama KKN Universitas Negeri Padang Wujudkan Program Kesehatan Mental



LPH UNP Terima Sertifikat Akreditasi dari BPJPH



Menteri ATR Kepala BPN RI Berikan Kuliah Umum di UNP



Pasangan Prof. Ganefri dan Prof. Kamal Firdaus Juara 1 Invitasi Tennis Asosiasi Tennis Profesor 2023



Rektor Sampaikan Undangan Anugerah Doctor Honoris Causa Kepada Perdana Menteri Kamboja di Phnom Penh



Seminar Nasional Dan Pelepasan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Padang



Sosialisasi Magang ke Jepang oleh HIKARI dan Plan Do International

# GALERI FOTO



TEFA UNP Terima Kunjungan dari Delegasi 5 Negara



UNP Kembali Kukuhkan Empat Orang Guru Besar



UNP Launching Program Diploma 1 Pembibitan dan Pembesaran Sapi Hasil Kerjasama Dengan ICMI, dan BPTU



UNP Siapkan Standar Pelayanan Kepada Mahasiswa Disabilitas



Untirta Sharing Session ke UNP



Pembahasan Tindak Lanjut Rencana Penambahan Prodi PSDKU UNP Kampus Sawahlunto Bersama Walikota Sawahlunto



Penandatanganan MoU Antara UNP dengan Pemerintahan Provinsi Jambi



Peresmian gedung Fakultas Teknik Gedung A Dekanat, dan Gedung laboratorium Fakultas Ilmu Sosial UNP disaksikan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Gubernur Sumbar



## INFORMASI PUBLIK

*Hak Anda Untuk Tahu !*

Humas UNP

[www.ppid.unp.ac.id](http://www.ppid.unp.ac.id)

[www.komisiinformasi.go.id](http://www.komisiinformasi.go.id)

# LAYANAN LABORATORIUM TERPADU

## UNIVERSITAS NEGERI PADANG

*Laboratorium Terpadu UNP telah terakreditasi ISO/IEC 17025:2017 melalui Komite Akreditasi Nasional (KAN)*



### MENYEDIAKAN LAYANAN PENGUJIAN



**MESIN UJI KUAT TEKAN 3000KN**

Pengujian Kuat Tekan



**UNIVERSAL TESTING MACHINE (UTM)**

Pengujian Kuat Tarik



**XRD X'PERT POWDER PW 30/40**

Pengujian XRD



**BRINELL TYPE HARDNESS TESTER (MODEL: FB-3000LC)**



**MICRO-VICKERS TYPE HARDNESS TESTER (MODEL: FR-3E)**



**ROCKWELL TYPE HARDNESS TESTER (MODEL: FM-800)**

### Pengujian Kekerasan Bahan



**LECO SC 832 (SULFUR/ CARBON ANALYZER)**



**LECO TGA701 (THERMOGRAVIMETRIC ANALYZER)**



**LECO AC 500 (UJI KALORI)**

### Pengujian Batubara